

**PERAN KOMUNIKASI PEMERINTAH DENGAN
MEMPROMOSIKAN HASIL PRODUKSI UMKM DESA
PULAU TANJUNG KABUPATEN ASAHAN**

SKRIPSI

Oleh :
SARAH OKTAVIANI
1903110014

**Program Ilmu Komunikasi
Konsentrasi Hubungan Masyarakat**



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2023**

BERITA ACARA PENGESAHAN

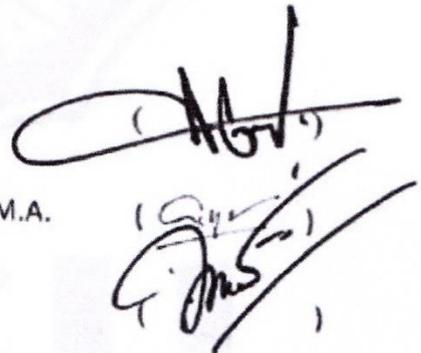
بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh :

Nama : Sarah Oktaviani
NPM : 1903110014
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Pada hari, tanggal : Kamis, 24 Agustus 2023
Waktu : Pukul 08.00 s/d Selesai

TIM PENGUJI

PENGUJI I : Dr. Abrar Adhani, S.Sos, M.I.Kom
PENGUJI II : Corry Novrica AP. Sinaga, S.Sos.,M.A.
PENGUJI III : Drs. Zulfahmi, M.I.Kom



PANITIA PENGUJI

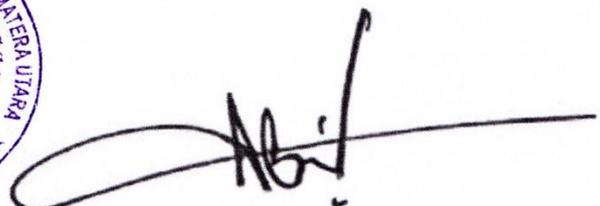
Ketua



Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP



Sekretaris



Dr. ABRAR ADHANI, S.Sos., M.I.Kom

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

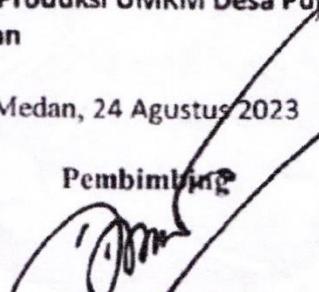
بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Telah selesai diberikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk dipertahankan dalam ujian skripsi, oleh:

Nama : Sarah Oktaviani
NPM : 1903110014
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Judul Skripsi : Peran Komunikasi Pemerintah Dengan Mempromosikan Hasil Produksi UMKM Desa Pulau Tanjung Kabupaten Asahan

Medan, 24 Agustus 2023

Pembimbing


Dr. ZULFAHMI, M.I.Kom
NIDN : 0118056301

Disetujui Oleh
Ketua Program Studi


AKHYAR ANSHORI, S.Sos., M.I.Kom
NIDN : 0127048401



Dekan


ADE ARIKEN SALEH, S.Sos., MSP
NIDN : 0030017402

PERNYATAAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan ini saya, SARAH OKTAVIANI, NPM 1903110014, menyatakan dengan sungguh-sungguh:

1. Saya menyadari bahwa memalsukan karya ilmiah dalam segala bentuk yang dilarang undang-undang, termasuk pembuatan karya ilmiah oleh orang lain dengan sesuatu imbalan, atau memplagiat atau menjiplak atau mengambil karya orang lain, adalah tindakan kejahatan yang harus dihukum menurut undang-undang yang berlaku.
2. Bahwa skripsi ini adalah hasil karya dan tulisan saya sendiri, bukan karya orang lain, atau karya plagiat, atau karya jiplakan dari karya orang lain.
3. Bahwa di dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Bila dikemudian hari terbukti pernyataan ini tidak benar, saya bersedia tanpa mengajukan banding menerima sanksi:

1. Skripsi saya beserta nilai-nilai hasil ujian skripsi saya dibatalkan.
2. Pencabutan kembali gelar kesarjanaan yang telah saya peroleh, serta pembatalan dan penarikan ijazah sarjana dan transkrip nilai yang telah saya terima.

Medan, 24 Agustus 2023

Yang menyatakan,



Sarah Oktaviani

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah rabbil'alamin, puji syukur kehadiran Allah Shubahanallah wa taala yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Shalawat beserta salam saya ucapkan kepada Nabi Muhammad shallallahu alaihi wassalam beserta keluarganya, para sahabatnya, dan pengikutnya hingga akhir zaman.

Skripsi merupakan salah satu syarat wajib untuk menyelesaikan pendidikan sarjana di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Skripsi ini berisikan **“Peran Komunikasi Pemerintah Dengan Mempromosikan Hasil Produk UMKM Desa Pulau Tanjung Kabupaten Asahan ”**. Tantangan dan hambatan yang dilewati setelah menyelesaikan skripsi merupakan proses yang panjang sehingga membutuhkan ketelitian dan keseriusan dalam penyusunan skripsi ini.

Tugas akhir skripsi ini penulis persembahkan kepada diri sendiri, dan yang istimewa yaitu Orangtua tercinta Ayah **Wagino Ardi** dan Ibunda **Yenni** yang telah memberikan dukungan, perhatian, dorongan, pujian, pengorbanan, bimbingan, serta doa yang tulus terhadap peneliti, sehingga peneliti termotivasi dalam menyelesaikan pembuatan skripsi. Serta teman-teman penulis yang telah memberikn perhatian dan dukungan kepada penulis.

Penulis juga mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pihak-pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini dengan sebaik-baiknya, yaitu:

1. Bapak **Prof. Dr. Agussani, M.AP.** selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak **Dr. Arifin Saleh, S.Sos., MSP.** selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak **Dr. Abrar Adhani, M.I.Kom** selaku Wakil Dekan I Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Ibu **Dra. Hj. Yurisna Tanjung, M.AP** selaku Wakil Dekan III Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak **Akhyar Anhsori, S.Sos., M.I.Kom** selaku Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak **Faisal Hamzah Lubis, S.Sos., M.I.Kom** selaku Sekretaris Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Bapak **Drs. Zulfahmi., M.I.Kom** selaku Dosen Pembimbing penulis yang selalu sabardalam membimbing dan mengajar penulis dalam proses penyusunan skripsi ini.
8. Seluruh Dosen Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah mendidik penulis sampai akhir perkuliahan.

9. Biro Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah membantu pembuatan administrasi penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
10. Adik penulis tersayang **Yogi Ardiansyah** yang telah memberikan dukungan dan doa dalam penulisan skripsi ini.
11. Keluarga kecil penulis Ibu **Suliani** dan Sepupu **Windy Suriani** yang terus memberikan support dan doa untuk menyelesaikan skripsi ini dengan lancar.
12. Kepada pemilik NPM **1903110156** yang telah membantui penulis pada hari-hari yang tidak mudah selama proses pengerjaan skripsi ini. Terimakasih telah mendengarkan keluh kesah, memberikan dukungan, dan semangat, terimakasih menjadi bagian dari perjalanan penulis hingga sekarang ini.
13. Sahabat seperjuangan penulis selama kuliah **Galuh Nurul Pramesti** yang selalu saling mendukung dan saling memberi semangat agar penulisan skripsi ini berjalan lancar.
14. Sahabat Hore-Hore penulis **Chintya Fradini, Trivany Amalia** terima kasih yang selalu mendengarkan keluh kesah, memberikan dukungan, dan semangat untuk dapat menyelesaikan skripsi ini.
15. Kepada teman seperjuangan penulis Deydey Susanto dan Muhammad Putra Halawa yang dari awal hingga akhir telah mensupport penulis dalam proses perkuliahan.
16. Teman-teman peneliti serta teman-teman kelas H 2019 FISIP UMSU
17. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Akhir kata, penulis memohon maaf jika ada kesalahan dan kekurangan yang terdapat pada skripsi ini. Namun, penulis berharap saran dan kritik dalam rangka perbaikan penulisan skripsi ini, Terima Kasih.

Medan, Agustus 2023

Penulis,

Sarah Oktaviani

1903110014

PERAN KOMUNIKASI PEMERINTAH DENGAN MEMPROMOSIKAN HASIL PRODUKSI UMKM DESA PULAU TANJUNG KABUPATEN ASAHAN

ABSTRAK

Sarah Oktaviani
1903110014

Tujuan penelitian ini adalah mengetahui peran pemerintah daerah dalam mempromosikan hasil UMKM untuk meningkatkan pendapatan masyarakat di Desa Pulau Tanjung. Hal ini dikarenakan UMKM dapat menyerap tenaga kerja yang sangat besar dan dekat dengan rakyat kecil. UMKM Tempe Lemet dan Kue Kipas merupakan salah satu rumah kreatif yang berada di Desa Pulau Tanjung dan adanya promosi yang dilakukan dalam media sosial Facebook membuat UMKM semakin dikenal baik oleh masyarakat. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif dengan metode kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan ialah observasi, wawancara terhadap sejumlah informan dan dokumentasi. Untuk analisis data memakai pendekatan kualitatif, dimana analisis data ini menggunakan metode wawancara dan observasi berupa menjawab pertanyaan berupa teks atau narasi. Narasumber dalam penelitian ini berjumlah 3 Orang yaitu Kepala Desa Pulau Tanjung, Pelaku Usaha UMKM Tempe Lemet dan Kue Kipas. Dari hasil penelitian ini yaitu peran pemerintah dalam mempromosikan produk UMKM sudah berjalan dengan baik. Peran pemerintah sudah menjalankan seoptimal mungkin sebagai fasilitator, regulator dan katalisator. Fasilitas dari pemerintah dalam penyediaan cetakan kue kipas, serta menyediakan wadah bagi para pelaku UMKM untuk mempromosikan produknya melalui media sosial dan Mal aplikasi market place. Media sosial facebook cukup efektif dalam memasarkan produk namun masyarakat masih kurang update dalam menggunakan media sosial seperti cara foto produk, penulisan caption yang bisa menarik pembeli. Peningkatan penjualan yang terjadi bukan hanya dikarenakan promosi yang dilakukan melalui konten facebook, melainkan karena warga Desa Pulau Tanjung melalui komunikasi langsung dengan kualitas dari rasa produk, dan harga yang terjangkau. Hanya saja terkendala pada Sumber Daya Manusia yang berkurang serta memiliki skill yang rendah.

Kata Kunci : UMKM, Peran , Komunikasi, Pemerintah

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
ABSTRAK.....	x
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	4
1.3. Tujuan Penelitian	4
1.4. Manfaat Penelitian	4
1.5. Sistematika Penelitian	6
BAB II URAIAN TEORITIS	
2.1. Komunikasi	7
2.1.1. Pengertian Komunikasi	7
2.2. Proses Komunikasi	11
2.3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Komunikasi	12
2.4. Komunikasi Pemasaran	13
2.5. Konsep Peran Pemerintah	17
2.6. UMKM.....	26
2.7. Asas dan Tujuan UMKM	27
2.8. Hambatan Pelaksanaan UMKM	29

BAB III METODE PENELITIAN	
3.1. Jenis Penelitian	30
3.1.1. Informan.....	31
3.2. Kerangka Konsep	31
3.3. Definisi Konsep	31
3.4. Kategorisasi Penelitian.....	33
3.5. Teknik Pengumpulan Data	33
3.6. Teknik Analisis Data	34
3.7. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	35
3.8. Deskripsi Ringkasan Objek Penelitian.....	35
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
4.1. Hasil Penelitian.....	36
4.1.1. Profil Kantor Kepala Desa Pulau Tanjung.....	36
4.1.2. Struktur Organisasi Pemerintah Desa Pulau Tanjung.....	37
4.1.3. Hasil Wawancara Antara Peneliti dengan Kepala Desa	38
4.1.4. Hasil Wawancara Antara Peneliti dengan Pemilik UMKM.....	39
4.1.5. Peran komunikasi pemerintah dalam mempromosikan hasil UMKM Tempe Lemet dan Kue Kipas di Desa Pulau Tanjung	42
4.1.5.1. Peran Pemerintah sebagai Fasilitator.....	43
4.1.5.2. Peran Pemerintah sebagai Regulator	47
4.1.5.3. Peran Pemerintah sebagai Katalisator	49
4.2. Pembahasan	52

4.2.1. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat dalam Mempromosikan Hasil Produksi UMKM di Desa Pulau Tanjung	54
BAB V PENUTUP	
5.1. Simpulan.....	58
5.2. Saran.....	60
DAFTAR PUSTAKA	62

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1. World Bank Peran Pemerintah.....	24
Tabel 1.2. Kategorisasi Penelitian	33
Tabel 1.3. Peran Pemerintah sebagai Fasilitator dalam Mempromosikan UMKM di Desa Pulau Tanjung.....	46
Tabel 1.4. Peran Pemerintah sebagai Regulator	47
Tabel 1.5. Peran Pemerintah sebagai Katalisator	51

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1. Kantor Kepala Desa Pulau Tanjung.....	37
---	----

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Upaya pemerintah daerah untuk meningkatkan pembangunan di segala bidang, selalu digalakkan dengan tujuan utama adalah untuk meningkatkan kesejahteraan rakyat dan bangsa Indonesia ini. Sejak adanya aturan tentang otonomi daerah, yang memberikan kebebasan mandiri bagi daerah untuk mengelola sumber daya baik alam maupun manusia untuk tujuan memajukan kemakmuran masyarakat daerah. Salah satu kewajiban yang harus dijalankan Pemerintah Daerah dalam pembangunan ekonomi yaitu meningkatkan kualitas hidup masyarakatnya. Diperlukan usaha Pemerintah Daerah dalam meningkatkan kreatifitas serta inovasi masyarakat untuk meningkatkan kualitas serta kesejahteraan masyarakat di Desa Pulau Tanjung Kabupaten Asahan. Pemerintah Daerah memberikan dorongan kepada masyarakat dalam berwirausaha. Salah satunya dalam wujud Usaha mikro kecil dan menengah (UMKM), yang memiliki peran yang sangat penting dalam perekonomian local dan nasional.

Pemerintah desa mempunyai peranan yang sangat berpengaruh terutama dalam upaya untuk menciptakan iklim yang mendorong tumbuhnya Prakarsa dan swadaya masyarakat di pedesaan, yang dilakukan melalui pesan-pesan, pengarahannya kepada masyarakat untuk berpartisipasi dalam pembangunan dan penyaluran aspirasi masyarakat (Tinggogoy & Ngongano, 2018). Menurut Undang-undang Nomor 6 Tahun 2014, desa adalah kesatuan masyarakat hukum

yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan/atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam system pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Terdapat empat kewenangan dasar berdasarkan undang-undang tersebut yaitu : 1). Penyelenggaraan pemerintahan desa, 2). Pelaksanaan pembangunan desa, 3). Pembinaan kemasyarakatan desa, 4). Pemberdayaan masyarakat desa. Desa dipimpin oleh kepala desa yang mempunyai tugas menyelenggarakan urusan pemerintah, pembangunan dan kemasyarakatan (Wasistiono & Tahir,2006). Dalam hubungannya dengan peningkatan pemasaran produk pelaku usaha rumahan, kepala desa dibantu oleh perangkat desa dalam penyelenggaraan perannya dalam bentuk pembinaan dan pembimbingan serta peningkatan pemahaman perilaku usaha rumahan dalam menyebarkan informasi produknya.

Dalam perjalanannya, sebuah UMKM pasti memiliki kendala atau tantangan tersendiri untuk mencapai target yang ingin diraih. Salah satunya adalah terbatasnya sumber daya manusia yang telah terlatih dalam hal pemasaran untuk meningkatkan penjualan produk. Akibatnya, produk lokal lebih sering dipandang sebelah mata oleh para konsumen padahal bisa jadi kualitasnya lebih baik dibandingkan produk yang namanya sudah besar.

Visualisasi dari kemasan produk juga menjadi tantangan bagi pelaku UMKM di masa saat ini karena persaingan produk tidak hanya sebatas keunggulan maupun kualitas bahkan teknologi yang canggih saja. Namun, untuk mendapatkan

nilai lebih yang bisa memberikan manfaat emosional bagi para konsumen saat menggunakan produk. Kemasan memiliki fungsi sebagai pelindung dan mewadahi sebuah produk serta dapat berperan sebagai identitas bagi sebuah produk, media promosi untuk konsumen, sarana informasi serta komunikasi untuk konsumen, dan sekaligus daya tarik untuk konsumen.

Kemudian masalah yang sering dihadapi adalah media promosi dari sebuah UMKM. Kebanyakan UMKM masih mementingkan kuantitas produk daripada cara untuk mempromosikannya. Media promosi merupakan suatu hal penting untuk kelangsungan kegiatan pemasaran bagi sebuah UMKM, karena melalui media promosi konsumen bisa mendapatkan informasi dari produk yang dijual. Dalam mempromosikan produknya melalui media social pun masih belum memaksimalkan karena kendala pada sumber daya manusia yang belum memiliki keterampilan dibidang tersebut dan minimnya jaringan internet di Desa Pulau tanjong. Serta kendala dari pelaku UMKM yaitu kurangnya daya saing yang dimiliki masing-masing sektor usaha sehingga menjadi kurang kompetitif. Hal ini dilihat dari produk usaha yang dipasarkan masih terlalu sederhana dan kurang menarik untuk bersaing dengan produk serupa dalam kemasan dan inovasi. Teknik promosi yang dilakukan hanya dari mulut kemulut sangat berpengaruh terhadap omset yang diterima pelaku UMKM karena target pasarnya bersifat lokal atau hanya konsumen sekitar tempat tinggal.

Berbagai upaya promosi untuk mendongkrak penjualan terus dilakukan. Upaya penting lain dalam kegiatan yaitu dengan komunikasi pemasaran, upaya

ini dilakukan untuk menyampaikan pesan kepada konsumen maupun calon konsumen. Berbagai saluran komunikasi pemasaran yang dimanfaatkan melalui saluran penjualan personal, promosi penjualan, pemasaran langsung dan publisitas. Dari uraian diatas ada hal yang menarik perhatian penulis dalam mengkaji mengenai Peran Komunikasi Pemerintah dalam Mempromosikan Hasil Produk UMKM Desa Pulau Tanjung Kabupaten Asahan . Peran komunikasi pemerintah sangat berpengaruh besar dalam menciptakan peningkatan produktivitas Usaha Mikro kecil dan Menengah (UMKM) .

1.2. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana Peran Komunikasi Pemerintah dalam mempromosikan hasil UMKM Desa Pulau Tanjung Kabupaten Asahan

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peran komunikasi pemerintah dalam mempromosikan hasil UMKM Desa Pulau Tanjung Kabupaten Asahan.

1.4. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Secara teoritis diharapkan dapat menambah uraian-uraian yang bersifat teoritis tentang peran komunikasi pemerintah dengan mempromosikan hasil produksi umkm desa pulau tanjung kabupaten asahan.

b. Manfaat Secara Akademis

Secara akademis diharapkan dapat memberikan manfaat dalam memperkaya pengetahuan dan menjadi sumber bacaan di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP) Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

c. Manfaat Praktis

Secara praktis diharapkan dapat dijadikan referensi kepada peneliti lain yang ingin meneliti lebih lanjut dan dapat dijadikan sebagai bahan masukan dan pengetahuan dalam penulisan karya ilmiah.

1.5. Sistematika Penulisan

BAB 1 : Pendahuluan

Berisikan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan

BAB II : Uraian Teoritis

Berisikan tentang teori yang berhubungan dengan judul penelitian.

Pada bab ini juga membahas permasalahan yang menjadi topik skripsi, sepanjang teori-teori yang berkaitan.

BAB III : Metode Penelitian

Berisikan tentang jenis penelitian, kerangka konsep, definisi konsep, katagorisasi, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, narasumber, waktu dan lokasi penelitian.

BAB IV : Analisis Hasil dan Pembahasan

Berisikan penyajian hasil dan pembahasan penelitian

BAB V : Penutup

Berisikan simpulan dan saran

BAB II

URAIAN TEORITIS

2.1. Komunikasi

2.1.1. Pengertian Komunikasi

Manusia diciptakan Tuhan dibekali dua peran sekaligus yaitu sebagai makhluk pribadi dan makhluk sosial. Manusia memerlukan sebuah sarana yang disebut komunikasi, komunikasi menjadi semacam jembatan penghubung antara manusia dengan lingkungannya dan manusia dengan dirinya sendiri (Corry, 2023). Dengan kata lain tanpa adanya komunikasi, interaksi antar manusia tidak akan terjadi. Komunikasi merupakan syarat utama dalam menyampaikan pesan yang berbentuk informasi ataupun melalui media yang dipilih dan dianggap sesuai dengan kebutuhan dasar manusia untuk menggapai sebuah tujuan pribadi ataupun kelompok.

Secara etimologis, komunikasi berasal dari bahasa latin yakni *communicatus-communis opinion*. *Communication* bermakna berpartisipasi atau memberitahukan. *Communicates* berarti berbagi atau bisa dikatakan sebagai milik bersama. Sedangkan *communis opinion* artinya pendapat mayoritas atau umum (Liliweri, 1991) . Menurut Effendy (2003:3), komunikasi dilakukan dengan tujuan untuk perubahan sikap (*attitude change*), perubahan pendapat (*opinion change*), perubahan perilaku (*behaviour change*) dan perubahan social (*social change*).

Menurut Laswell menjelaskan komunikasi seperti yang dikutip oleh Mulyana (2007 : 69), dalam buku “Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar” yaitu “*who? Says what? In which channel? To whom? With what effect?*”. Komunikasi pada dasarnya merupakan proses penyampaian pesan oleh komunikator kepada komunikan melalui media yang menimbulkan efek (akibat) tertentu. Berikut adalah uraian unsur komunikasi menurut Laswell :

a. Sumber (*Source*)

Sumber sendiri merupakan pihak yang berkebutuhan, berkepentingan atau berinisiatif untuk berkomunikasi. Sumber dapat berupa individu, kelompok, organisasi, perusahaan hingga negara.

b. Pesan (*Message*)

Seperangkat symbol baik verbal maupun non-verbal yang mewakili perasaan, nilai, gagasan, atau maksud dari sumber. Pesan mengandung informasi yang hendak disampaikan dengan maksud dan tujuan tertentu.

c. Saluran (*Channel, media*)

Merupakan alat atau media yang digunakan sumber untuk menyampaikan pesan atau informasi kepada penerima. Saluran sendiri mengarah kepada bentuk dari pesan yang hendak disampaikan dan cara penyajian pesan.

d. Penerima (*receiver*)

Penerima ialah komunikan, decoder, audience, listener, interpreter dimana penerima merupakan orang yang menjadi sasaran pesan.

e. Efek (*effect*)

Efek ialah berupa akibat atau hasil dari diterimanya informasi yang dikirimkan dari sumber dan melalui media tertentu.

Jadi pengertian komunikasi dari aspek etimologis seperti yang dikemukakan ahli tersebut adalah pergaulan, peran serta, kerja sama. Komunikasi adalah suatu proses penyampaian informasi (pesan, ide, gagasan) dari satu pihak kepada pihak lain.

Menurut Suprpto menggolongkan tiga pengertian utama komunikasi, yakni :

1. Etimologis merupakan komunikasi dipelajari menurut asal-usul kata, yaitu komunikasi berasal dari bahasa latin *communication*.
2. Terminologis merupakan komunikasi berarti proses penyampaian pesan pernyataan oleh seseorang kepada orang lain.
3. Paradigmatic merupakan komunikasi terpola yang meliputi sejumlah komponen bergabung satu sama lain secara fungsional untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Contohnya ceramah, kuliah dakwah, diplomasi, dan sebagainya.

Menurut Anderson (Daryanto, 2014:16), komunikasi merupakan suatu proses dimana setiap individu dapat saling memahami satu sama lain. Komunikasi juga dapat dikatakan sebagai proses yang dinamis serta secara konstan sesuai dengan kondisi atau situasi yang sedang berlaku. Menurut Karlfried Knapp yang menjelaskan bahwa komunikasi adalah sebuah proses interaksi antarpribadi yang menggunakan simbol linguistik yang

terdiri dari simbol verbal (kata-kata) dan non verbal (lambang), yang dapat disosialisasikan secara langsung atau tatap muka maupun dengan menggunakan media. Istilah komunikasi atau communication dalam bahasa Inggris berasal dari kata Latin *communis* yang berarti sama sama communication atau *communicare* yang berarti membuat sama (to make common). Tentang komunikasi terdapat beberapa definisi yang dikemukakan oleh para ahli, diantaranya sebagai berikut : Banyak alasan mengapa manusia berkomunikasi.

Thomas M. Scheidel mengatakan orang berkomunikasi terutama untuk menyatakan dan mendukung identitas diri, dan untuk mempengaruhi orang lain, untuk merasa, berpikir, atau berperilaku sebagaimana yang diinginkan. Manusia tidak bias tidak berkomunikasi. Jika manusia normal merupakan makhluk social yang selalu membangun interaksi antara sesamanya maka komunikasi adalah merupakan sarana utamanya. Oleh sebab itu komunikasi adalah bagian terpenting dalam kehidupan manusia. Selanjutnya menurut Miller : “Komunikasi berarti berlalunya informasi dari satu tempat ke tempat yang lain”. Babcock menegaskan bahwa komunikasi adalah sebuah kejadian bias diamati dalam bekerjanya simbol-simbol (*art*) dalam lingkungan tertentu (*scene*) oleh individu atau beberapa individu (*agent*), dengan menggunakan media (*agency*), untuk mendefinisikan tujuan. Proses saling menukar informasi, gagasan atau ide serta perasaan dengan menggunakan lambang-

lambang yang mengandung arti diantara komunikator dan komunikan yang bertujuan untuk membentuk dan merubah sikap seseorang atau kelompok.

Komunikasi adalah proses berbagai makna melalui perilaku verbal dan nonverbal. Segala perilaku dapat disebut komunikasi jika melibatkan dua orang atau lebih. Komunikasi melibatkan ekspektasi, persepsi, pilihan, tindakan dan penafsiran (Mulyana, 2005)

2.2. Proses Komunikasi

Proses komunikasi pada hakekatnya terbagi dua yaitu komunikasi secara primer dan komunikasi secara sekunder.

a. Proses komunikasi secara primer

Proses komunikasi secara primer adalah proses penyampaian pikiran dan perasaan seseorang kepada oranglain dengan menggunakan lambang-lambang sebagai media. Dapat dikatakan bahwa proses komunikasi secara primer adalah proses komunikasi secara langsung dimana komunikator menyampaikan pikiran dan perasaannya kepada komunikan secara langsung menggunakan lambang-lambang komunikasi, antara lain bahasa, kial, dan sebagainya.

Proses komunikasi primer dapat dikatakan komunikasi secara tatap muka yaitu proses komunikasi langsung dimana pembicara dan pendengar berada pada satu tempat yang sama untuk berbicara secara langsung tanpa menggunakan perantara media selain lambang-lambang komunikasi.

b. Proses Komunikasi Secara Sekunder

Proses komunikasi secara sekunder adalah proses penyampaian pesan oleh seseorang kepada oranglain dengan menggunakan alat atau sarana sebagai media kedua setelah memakai lambang-lambang komunikasi sebagai media pertama. Proses komunikasi sekunder dapat dikatakan sebagai komunikasi massa, yaitu proses komunikasi yang dimana pembicara dan pendengar tidak berada pada satu tempat yang sama melainkan saling berjauhan, pembicara menggunakan media komunikasi seperti radio, televisi, pengeras suara, dan berbagai alat komunikasi jarak jauh untuk menyampaikan informasi kepada pendengar melalui lambang-lambang komunikasi.

2.3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Komunikasi

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi komunikasi menurut Edelman (2002) yaitu sebagai berikut :

a. Pengetahuan

Tingkat pengetahuan seseorang dapat menjadi faktor utama dalam komunikasi. Seseorang juga bisa menyampaikan pesan yang ingin disampaikan dengan mudah apabila ia memiliki kata-kata (diksi) untuk menyampaikan informasi baik verbal maupun nonverbal kepada komunikan.

b. Perkembangan

Perkembangan memiliki 2 aspek, yaitu :

- Pertumbuhan manusia

2.4. Komunikasi Pemasaran

Kotler dan Keller (2009) mengatakan, komunikasi pemasaran adalah sarana yang digunakan perusahaan untuk menginformasikan, membujuk dan mengingatkan konsumen secara langsung dan tidak langsung tentang produk yang dijual. Komunikasi pemasaran adalah aplikasi komunikasi yang bertujuan untuk membantu kegiatan pemasaran sebuah perusahaan. Bentuk media adalah jenis media yang digunakan dalam komunikasi pemasaran yang sudah dibagi dalam beberapa kategori pada komunikasi pemasaran. Daya Tarik pesan yang dimaksud adalah pesan yang disampaikan menunjukkan bahwa produk yang ditawarkan berkualitas, bermanfaat serta bernilai bagi pengguna, sedangkan frekuensi penyajiannya adalah banyaknya pesan yang disajikan dalam komunikasi pemasaran.

a. Strategi Promosi

Terdapat beberapa strategi promosi yang didasarkan pada komunikasi diantaranya adalah pemasaran dari mulut ke mulut (*word of mouth*), pemasaran pintu ke pintu (*door to door*), pemasaran jemput bola dengan layanan pesan antar, dan pemasaran online.

1. Pemasaran dari Mulut ke Mulut (*Word of Mouth*)

WOM didefinisikan sebagai komunikasi orang ke orang melalui ucapan, tulisan, atau komunikasi elektronik yang terkait dengan

manfaat atau pengalaman pembelian atau penggunaan produk UMKM.

2. Pemasaran Langsung (*Direct Marketing*)

Pemasaran langsung merupakan bentuk promosi barang UMKM secara langsung agar dapat tanggapan secara langsung juga dari para konsumen. Pemasaran langsung tidak harus bertatap muka tetapi pemasaran ditujukan secara langsung kepada seseorang. Pemasaran langsung bisa melalui penggunaan surat, telepon, faksimil, e-mail dan alat penghubung nonpersonal lain untuk berkomunikasi.

3. Hubungan Masyarakat (*Public Relations*)

Public Relations atau hubungan masyarakat adalah berbagai program untuk mempromosikan dan melindungi citra produknya. Hubungan masyarakat bisa dilakukan melalui berbagai cara misalnya sosialisasi, keramahtamahan dengan warga sekitar tempat kita menjalankan bisnis. Bahkan masyarakat lebih percaya dengan UMKM yang dia kenal baik daripada menyaksikan iklan.

4. Pemasaran Online

Secara sederhana pemasaran online atau sering disebut sebagai pemasaran digital diartikan sebagai strategi pemasaran yang memanfaatkan internet. Kegiatan pemasaran untuk mendapatkan perhatian konsumen dilakukan dengan memanfaatkan media social, website, email, bahkan augmented reality. Hal ini dapat dilakukan

dengan iklan berbayar, atau sekedar postingan sederhana melalui media online. Media social saat ini sangat diminati UMKM untuk mempromosikan bisnisnya. Media social mempunyai pengaruh yang sangat besar, masyarakat lebih cepat menerima informasi lewat internet. Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi memberikan dampak yang luas bagi terjadinya pergeseran budaya kita sehari-hari. Pada generasi “generasi z” (stillman & stillman 2018), sekarang ini teknologi informasi dan komunikasi menjadi wadah yang sangat ampuh dalam penyebaran informasi dan komunikasi bisnis. Perangkat komunikasi yang semakin meningkat membuat setiap masyarakat yang menggunakan perangkat dapat terkoneksi dengan media internet. Dampak tersebut dapat menjadikan para pelaku UMKM semakin mudah dalam mempromosikan bisnisnya. Media yang sering digunakan untuk pemasaran online yaitu iklan melalui surat kabar, majalah, direct email, televisi, papan reklame, dan sebagainya.

Promosi dipandang sebagai kegiatan komunikasi penjual dengan pembeli. Promosi sebagai aktivitas pemasaran yang berusaha memberi informasi, mempengaruhi konsumen agar membeli produk yang ditawarkan. Promosi yang biasanya hanya menggunakan media tradisional yaitu melalui mulut ke mulut, poster atau pamphlet, kini

berubah menjadi promosi melalui media social yang bisa dilakukan kapan aja dimana saja dan siapa saja oleh semua kalangan generasi milenial.

Keunggulan Strategi Promosi :

1. Mengurangi Biaya

Penggunaan media sosia, website dan media internet lainnya kebanyakan tidak dikenakan biaya. Pay per click merupakan cara terbaik untuk menghemat dan mengawasi biaya karena pembayaran didasarkan pada klik nyata yang didapat iklan.

2. Dapat Diukur Real Time

Pemasaran yang dilakukan secara online mudah diukur melalui alat analisis seperti Google Analytics. Walaupun ini merupakan proses yang panjang tapi dapat melihat hasilnya secara real time setelah metode ini diaplikasikan. Dengan cara ini, efisiensi strategi dapat diukur dan perubahan dapat segera diimplementasikan.

3. Cepat Menentukan Target

Dengan kecanggihan teknologi pemasaran saat ini, dapat menysar dengan tepat calon konsumen yang tertarik atau membutuhkan produk. Teknologi saat ini mampu membuat calon konsumen memberikan informasi mereka secara sukarela sehingga dapat melacak apa yang mereka butuhkan secara tepat.

4. Paparan Jangka Panjang

Promosi yang dilakukan melalui pemasaran offline biasanya hanya bertahan selama 1-4 minggu. Di situs pencarian, konten promosi akan tetap terlihat oleh konsumen untuk jangka waktu yang lama. Namun perlu melakukan sedikit pembaruan agar konten tetap terlihat menarik.

5. Mendapatkan Feedback Instan

Dengan menggunakan media promosi sebagai saluran untuk mempromosikan bisnis produk UMKM, akan mendapatkan feedback langsung dari para audiens atau konsumen. Feedback yang diberikan bisa berupa menyukai postingan, memberikan komen, sampai membagikan postingan kepada orang lain.

2.5. Konsep Peran Komunikasi Pemerintah

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia peran adalah seperangkat tingkah diharapkan dimiliki oleh orang yang berkedudukan di masyarakat (KBBI). Peran (role) merupakan aspek yang dinamis dari kedudukan (status) apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya, maka dia menjalankan suatu peranan.

Poewadarminta menyebutkan peran dapat diartikan sebagai perilaku yang dilakukan oleh suatu individu atau kelompok pada suatu kondisi atau peristiwa tertentu, dimana perilaku yang dilakukan merupakan suatu tindakan yang diharapkan oleh individu yang berkedudukan atau memiliki jabatan tertentu pada tatanan masyarakat (Poewadarminta, 1995:751). Oleh sebab itu, jika

tindakan tersebut diharapkan maka seorang individu yang menduduki jabatan tertentu memiliki kewajiban yang harus dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab pada suatu peristiwa.

Merton dan Raho mengungkapkan, peran diartikan sebagai suatu bentuk pola dari perilaku yang diharapkan ada oleh masyarakat kepada suatu individu yang menduduki suatu kedudukan atau jabatan tertentu (Raho, 2007:67)/ oleh sebab itu, peran merupakan kelengkapan dari hubungan-hubungan yang terbentuk karena peran yang dimiliki dari individu yang menduduki suatu status sosial dalam tatanan masyarakat.

Scott et al. dalam Kanfer menyebutkan lima aspek penting peran sebagai berikut :

1. Peran bersifat impersonal, posisi peran itu sendiri akan menentukan harapannya, bukan individunya.
2. Peran berkaitan dengan perilaku kinerja (task behavior), perilaku yang diharapkan dalam suatu pekerjaan tertentu
3. Peran sulit dikendalikan (role clarity dan role ambiguity)
4. Peran dapat dipelajari dengan cepat dan dapat menghasilkan beberapa perubahan perilaku utama
5. Peran pekerjaan (jobs) tidaklah sama, seseorang yang melakukan satu pekerjaan bisa memainkan beberapa peran.

Menurut Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah, pemerintahan daerah adalah penyelenggaraan urusan

pemerintahan oleh pemerintah daerah dan dewan perwakilan rakyat daerah menurut asas otonomi dan tugas pembantuan dengan prinsip otonomi seluas-luasnya dalam system dan Prinsip Negara Kesatuan Republik Indonesia sebagaimana yang dimaksud dalam Undang-Undang Dasar Republik Indonesia Tahun 1945. Maksud dari Pemerintah Daerah adalah gubernur, bupati atau walikota dan perangkat daerah adalah organisasi atau lembaga pada pemerintah daerah yang bertanggung jawab kepada kepala daerah dalam rangka penyelenggaraan pemerintahan di daerah.

Pemerintah adalah kumpulan organ, badan atau organisasi, perangkat negara atau aparatur negara yang melaksanakan berbagai kegiatan yang bertujuan untuk mencapai tujuan negara. Pemerintah dibentuk bukan untuk melayani dirinya sendiri ataupun dilayani oleh masyarakat, melainkan untuk melayani kebutuhan masyarakat. Pemerintah merupakan organisasi yang memiliki kewenangan untuk membuat kebijakan dalam bentuk (penerapan hukum dan undang-undang). Jika pemerintah adalah lebih kearah organ, pemerintahan menunjukkan kearah bidang dan fungsi. Pemerintahan merupakan organisasi atau wadah orang yang mempunyai kekuasaan dan Lembaga tempat mereka menjalankan aktivitas.

Komunikasi pemerintah yakni proses penyampaian sebuah ide, strategi dan gagasan pemerintah pada kelompok masyarakat dengan maksud agar suatu tujuan negara tercapai. Maksud dari komunikasi pemerintah ialah dikategorikan sebagai komunikatornya, dan menjadi komunikan adalah

masyarakat. Namun bisa berbalik masyarakat dapat menjadi komunikator Ketika menyampaikan gagasan pada pemerintah dan disini pemerintah berperan sebagai komunikan untuk menganalisis apa yang diharapkan oleh masyarakat. Menurut Teori Siagian (2018) yang meliputi 4 faktor utama yaitu antara lain Peran pemerintah sebagai stabilisator, Inovator, Modernisator dan Pelopor.

a. Peran Pemerintah sebagai Stabilisator

Pemerintah daerah selaku stabilisator memiliki peran untuk menjaga stabilitas iklim UMKM. UMKM memerlukan iklim usaha yang stabil agar dapat semakin maju dan berkembang (Chalim et al., 2022). Salah satu cara agar menumbuhkan usaha yang stabil ialah dengan memberikan berbagai bantuan modal untuk para pelaku UMKM. Menurut (Amalia, 2018) mengemukakan bahwa komponen utama yang menentukan suatu usaha produktif dari kelompok masyarakat dapat bertumbuh dan berkembang efektif adalah dengan adanya bantuan modal. Tanpa adanya bantuan modal yang memadai setiap usaha akan mengalami kesulitan dan kesusahan dalam proses pengembangan usaha dalam upaya peningkatan pendapatan. Dengan adanya bantuan modal atau dana UMKM dapat memiliki stabilitas dalam usahanya. Peran pemerintah selaku stabilisator menjadi sebuah hal yang penting dalam mengembangkan suatu UMKM.

b. Peran Pemerintah sebagai Inovator

Pemerintah daerah sebagai keseluruhan menjadi sumber dalam menciptakan hal-hal baru ataupun juga pendekatan metode-metode baru yang diperlukan untuk upaya “problem solving” dan “action oriented”. Pemerintah daerah selaku innovator memiliki peran untuk menciptakan hal-hal baru pada suatu UMKM agar dapat berkembang. Peran innovator menjadi peran yang penting untuk menunjang kemajuan dari UMKM. Selaku innovator harus mampu berinovasi menciptakan berbagai ide-ide baru, gagasan-gagasan cemerlang dan untuk menjadi lebih berdaya guna dan memiliki nilai manfaat yang tinggi agar semakin maju dan berkembang.

c. Peran Pemerintah sebagai Modernisator

Pemerintah daerah bertugas untuk menggiring dan mengantarkan masyarakat ke arah yang menuju modernisasi dan turut meninggalkan pemikiran-pemikiran yang sudah tidak sesuai dengan kehidupan modern agar masyarakat dapat semakin maju dan berkembang. Pemerintah daerah harus dapat melakukan suatu hal agar pemikiran-pemikiran para pelaku UMKM dapat terus meningkat dan terus diperbarui sehingga UMKM tidak tertinggal dan terus mengikuti zaman. Oleh karena itu, Pemerintah Daerah selaku modernisator perlu melakukan dan memberikan sebuah Pendidikan dan pelatihan sumber daya manusia agar meningkatkan pengetahuan, keterampilan serta kualitas mutu pelaku UMKM.

d. Peran pemerintah sebagai Pelopor

Pemerintah Daerah selaku pelopor tidak hanya menjalankan fungsi selaku perumus kebijakan dan penyusun rencana pembangunan yang mampu menunjukkan contoh-contoh nyata dan mendorong masyarakat untuk mengikuti tindakan nyata jika memang bermanfaat. Sebagai pelopor Pemerintah Daerah memiliki peran yang harus mampu memelopori serta mendorong masyarakat untuk melakukan suatu hal yang dapat memberikan dampak positif kepada UMKM tersebut.

e. Pemerintah sebagai Pelaksana Sendiri

Pembangunan memang bukan hanya menjadi tanggung jawab sendiri namun juga menjadi tanggung jawab nasional. Akan tetapi, dalam berbagai aspek, pemerintah dituntut untuk dapat melakukan fungsi pelaksana sendiri, terutam pada bidang dimana Ketika masyarakat tidak mau melakukannya karena tidak ada menguntungkan barang sedikit pun, contohnya penanggungan bagi orang miskin dan terlantar (Siagian,2003:142).

Selanjutnya, menurut Yeti dari semua peran pemerintah terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi keoptimalan dari peran pemerintah, diantaranya adalah :

1. Ketersediaan sarana dan prasarana

Ketersediaan sarana dan prasarana merupakan langkah awal dari pemerintah untuk merealisasikan suatu rencana yang ditujukan untuk mencapai tujuan

besar. Sarana dan prasarana yang terpenuhi dapat mempermudah pemerintah untuk mengimplementasikan program yang telah direncanakan sebelumnya. Oleh sebab itu, pemerintah mempunyai kewajiban untuk merawat, memperbaharui dan mengadakan sarana dan prasarana demi berlangsungnya peran pemerintah yang maksimal.

2. Ketersediaan anggaran

Dari lingkup pemerintah manapun, baik pusat maupun daerah, semuanya memerlukan akses finansial yang memadai dalam menjalankan perannya selaku pelayan masyarakat. Anggaran menjadi penting karena sumber finansial dari pemerintah merupakan alat yang dapat menjadi motivasi pegawai, sarana pengembangan standar ukuran kinerja yang dapat digunakan untuk evaluasi, serta alat yang berfungsi sebagai coordinator seluruh unit kerja dalam aktivitasnya pada pemerintahan.

3. Partisipasi dari masyarakat

Keikutsertaan dan partisipasi masyarakat merupakan sorotan utama, karena masyarakat berada pada posisi subyek dan obyek dari kebijakan yang dikeluarkan oleh pemerintah. Partisipasi masyarakat sangat penting karena merupakan faktor yang dapat mengoptimalkan peran dari pemerintah karena masyarakat sebagai subyek dan obyek kebijakan ikut serta membantu pemerintah dalam melaksanakan kebijakan tersebut.

Di sisi lain, world bank membagi tiga peran pemerintah yaitu, peran minimal, peran antara dan peran aktif. Berikut penjelasannya :

Tabel 1.1
World Bank Peran Pemerintah

Jenis Peran	Menanggulangi Kegagalan Pasar	Meningkatkan Pemerataan
Peran Minimal	Menyediakan barang-barang public melalui pertahanan, keamanan, manajemen ekonomi mikro dan penyediaan fasilitas kesehatan public	Melindungi rakyat miskin dengan memberikan program pengentasan kemiskinan dan bantuan bencana.
Peran Antara	<ul style="list-style-type: none"> - Menanggulangi eksternalitas dengan memberikan perlindungan lingkungan dan Pendidikan dasar - Mengatasi informasi yang tidak sempurna berupa asuransi (kesehatan, jiwa pensiun), peraturan, keuangam, perlindungan, konsumen. 	Menyediakan asuransi sosial dengan menyediakan dana pensiun, tunjangan pengangguran dan pemerataan pensiun
Peran aktif	Mengkoordinasikan kegiatan swasta dengan mendukung fungsi pasar	Redistribusi asset

Menurut Harahap, peran pemerintah merupakan segala usaha yang wajib dilakukan oleh pemerintah dalam mengatasi masalah klasik dalam dunia usaha terutama yang sering terjadi pada UMKM, diantaranya :

a. Masalah pada teknologi

Sebagian besar kendala UMKM ada pada faktor produksi yang berkaitan dengan teknologi karena faktor produksi yang berupa teknologi saat ini membutuhkan alokasi sumber daya yang cukup tinggi menurut UMKM. Disaat teknologi semakin canggih dan kebutuhan spesifikasi produk dari masyarakat semakin kompleks, maka semakin terdesaknya UMKM karena keberlangsungan UMKM yang merupakan keharusan dalam penggunaan teknologi.

b. Masalah pada modal

Pada UMKM masalah modal sudah dianggap masalah klasik yang sering menjadi perbincangan pada suatu konferensi. Tak jarang suatu modal UMKM yang awalnya berasal dari kepemilikan pribadi masih kurang dalam segi permodalannya.

c. Masalah pada akses pasar

Permasalahan yang sudah umum terjadi dihadapi UMKM yakni akses pada pasar. UMKM yang baru berdiri biasanya kesulitan untuk mendapatkan pasar karena persaingan yang begitu ketat dan dalam segi pengelolaan usahanya, UMKM yang baru berdiri merupakan usaha awal yang belum begitu kuat dari segi pengelolaannya.

Kesimpulan dari peran pemerintah ialah tindakan yang dilakukan pemerintah dalam rangka menjalankan kewajibannya sebagai pelayan public yang bertujuan untuk mensejahterakan masyarakatnya. Hubungan

peran pemerintah dengan penelitian ini yaitu kegiatan komunikasi yang dilaksanakan pemerintah Upaya untuk mempromosikan hasil UMKM. Untuk dapat memecahkan permasalahan pada UMKM maka peran pemerintah sangat dibutuhkan agar dapat mengatasi masalah pada teknologi, modal dan akses pasar.

2.6. UMKM

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah atau biasa disebut UMKM merupakan suatu usaha yang dapat berdiri sendiri atau mandiri, yang dilakukan perorangan atau badan usaha di seluruh sektor ekonomi. Dalam UU No 20 Tahun 2008 menyebutkan bahwa, Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah merupakan kegiatan usaha yang mampu memperluas lapangan kerja dan memberikan pelayanan ekonomi secara luas kepada masyarakat, mendorong pertumbuhan ekonomi, dan berperan mewujudkan stabilitas nasional.

Dengan demikian UMKM dapat meminimalisasi adanya kesenjangan penghasilan serta kemiskinan dengan cara membantu meningkatkan penghasilan dari kelompok masyarakat yang berpendapatan rendah. Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) diartikan oleh (Ihya et al.2016) dengan menggunakan beberapa kriteria menurut Undang-undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang UMKM yaitu :

1. Usaha Mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan atau badan usaha perorangan.

2. Usaha Kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar.
3. Usaha Menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perseorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan usaha kecil atau usaha besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan.

Berdasarkan Undang-undang No 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah yang dimaksud ialah suatu bentuk usaha ekonomi produktif yang memenuhi kriteria Usaha Mikro, Kecil dan Menengah.

2.6.1. Asas dan Tujuan UMKM

Dalam UU Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah dalam Bab II Pasal 2 yang dimaksud Asas dan tujuan berdasarkan :

1. Kekeluargaan
2. Demokrasi Ekonomi
3. Kebersamaan
4. Efisiensi Berkeadilan
5. Berkelanjutan

6. Berwawasan Lingkungan
7. Kemandirian
8. Keseimbangan Kemajuan
9. Kesatuan Ekonomi Nasional

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) memiliki peranan penting dalam peningkatan perekonomian daerah maupun perekonomian suatu negara. UMKM diatur dalam undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 tentang UMKM didefinisikan sebagai pengertian UMKM dan kriterianya, yaitu usaha mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria usaha mikro sebagaimana diatur dalam Undang-undang ini, usaha kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan yang memiliki badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang usaha perusahaan yang dimiliki, dikuasai, dan dibagi menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah maupun usaha besar yang memenuhi kriteria usaha kecil sebagaimana yang dimaksud dalam Undang-undang ini, usaha menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian langsung maupun tidak langsung dengan usaha kecil ataupun usaha

besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan yang di atur dalam Undang-undang.

Pelaku usaha rumahan adalah pelaku usaha yang menghasilkan produk usaha atau produk yang bernilai jual dimana proses produksinya terbilang sederhana karena berskala rumahan dan dikerjakan Sebagian besar oleh para ibu-ibu rumah tangga. Selain itu target pasar dari usaha rumahan biasanya mencakup daerah sekitar usaha didirikan. Pelaku UMKM Desa Pulau Tanjung mendirikan usaha kecil-kecilan tentunya sangat bergantung pada pendapatan hasil produk usahanya.

2.6.2. Hambatan Pelaksanaan UMKM

Beberapa hambatan yang ditemui baik secara internal dan eksternal dalam pelaksanaan kegiatan usaha yang antara lain sebagai berikut :

- a. Terbatasnya modal yang dimiliki oleh pelaku UMKM
- b. Masih rendahnya pengetahuan dan pemahaman pelaku UMKM dalam mengembangkan dan mempertahankan usaha
- c. Kurangnya ketersediaan sarana dan prasarana yang dibutuhkan oleh pelaku UMKM dalam peningkatan usahanya.
- d. Kurangnya pemahaman dari pelaku UMKM tentang strategi, sistem dan proses pemasaran bagi hasil produksinya.
- e. Akses sarana informasi yang dapat diakses oleh masyarakat masih terbatas dan kebijakan yang masih terlihat bagi pelaku UMKM.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian kualitatif adalah suatu proses penyelidikan untuk mengetahui masalah-masalah sosial atau masalah manusia, berdasarkan pada penciptaan gambaran dan disusun dalam latar alamiah Creswell (2002).

Penelitian kualitatif bertujuan untuk memberikan gambaran secara factual dan jelas terkait Peran Komunikasi Pemerintah dalam Mempromosikan Hasil Produksi UMKM di Desa Pulau Tanjung Kabupaten Asahan. Dimana peneliti memfokuskan penelitian dengan mengandalkan data yang ditemukan berdasarkan kenyataan dilapangan.

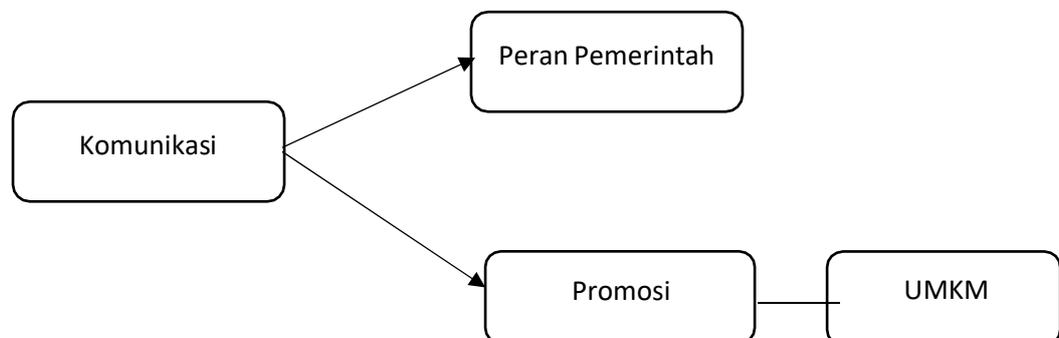
Menurut Denzin dan Lincoln, peneliti kualitatif adalah peneliti yang menggunakan latar alamiah dengan maksud menjelaskan fenomena yang terjadi dengan melibatkan metode yang ada. Mulyana (2001 : 148) menyebutkan bahwa metode penelitian dilakukan dengan cara deskriptif (wawancara tak berstruktur, wawancara mendalam, pengamatan berperan serta), analisis dokumen, studi kasus, studi historis kritis, penafsiran sangat ditekankan alih-alih pengamatan objektif. Menurut Bogdan dan Taylor (Moleong 2003 : 3) merupakan prosedur meneliti yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.

3.2. Informan

Informan dalam penelitian ini adalah orang-orang yang menyampaikan informasi tentang situasi dan kondisi penelitian ini. Informan pada penelitian kualitatif, lokasi dan partisipan peneliti atau informan dipilih untuk perencanaan untuk membantu penulis dalam memahami masalah dalam suatu proses penelitian yang diteliti Creswell (2010).

3.3. Kerangka Konsep

Kerangka konsep merupakan kaitan atau hubungan antara konsep satu dengan konsep yang lainnya yang dapat menjelaskan pemikiran sementara terhadap penelitian dan kriteria utama dari peneliti yang akan dilaksanakan dapat membuahkan kesimpulan. Adapun kerangka konsep peneliti ialah sebagai berikut :



3.4. Definisi Konsep

Menurut Umar (2004:51) konsep adalah sejumlah teori yang berkaitan dengan suatu objek. Konsep diciptakan dengan menggolongkan dan mengelompokkan objek-objek tertentu yang mempunyai ciri-ciri yang sama.

Definisi konsep untuk memperjelas dan menyederhanakan beberapa konsep uraian teoritis dalam penelitian maka penulis menyederhanakan beberapa konsep sebagai berikut :

1. Komunikasi merupakan proses penyampaian pesan oleh komunikator kepada komunikan melalui media yang menimbulkan efek (akibat) tertentu.
2. Peran pemerintah merupakan tindakan yang dilakukan pemerintah dalam menjalankan kewajibannya sebagai pelayan public yang bertujuan untuk mensejahterkan masyarakatnya. Peran komunikasi pemerintah dalam penelitian ini yaitu kegiatan yang dilaksanakan pemerintah sebagai upaya untuk mempromosikan hasil UMKM Desa Pulau Tanjung Kabupaten Asahan. Untuk dapat memecahkan permasalahan pada UMKM maka peran pemerintah sangat dibutuhkan agar dapat mengatasi masalah pada teknologi, modal, dan akses pasar.
3. Promosi merupakan aktivitas pemasaran yang berusaha memberi informasi, mempengaruhi konsumen agar membeli produk yang ditawarkan
4. UMKM merupakan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah atau biasa disebut UMKM merupakan suatu usaha yang dapat berdiri sendiri atau mandiri, yang dilakukan perorangan atau badan usaha di seluruh sektor ekonomi.

3.5. Kategorisasi Penelitian

Berdasarkan kerangka konsep, maka dapat dibentuk kategorisasi penelitian sebagai berikut :

Tabel 1.2
Kategorisasi Penelitian

No.	Konsep Teoritis	Kategorisasi
		- Proses
1.	Komunikasi Peran Pemerintah	- Lisan - Hubungan
2.	Produk UMKM	- Promosi - Iklan

3.6. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, pengumpulan data akan dilakukan langsung oleh peneliti. Jenis pengumpulan data yang diperoleh yaitu data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Untuk mendapatkan data primer dalam penelitian ini akan digunakan dengan cara penelitian lapangan yaitu :

a. Observasi

Observasi yaitu suatu teknik mengumpulkan data dengan melakukan pengamatan secara langsung lapangan terhadap objek yang sementara diteliti. Selanjutnya, peneliti memahami dan

menganalisis berbagai gejala yang berkesinambungan dengan objek penelitian tentang Peran Komunikasi Pemerintah dalam Mempromosikan Hasil Produksi UMKM di Desa Pulau Tanjung Kabupaten Asahan.

b. Wawancara

Wawancara yaitu bentuk penelitian yang dilakukan untuk memperoleh sebuah data dengan melakukan tanya jawab atau diskusi atau dialog kepada pihak-pihak yang bersangkutan atau informan. Informan yang diwawancarai peneliti ialah Pemerintah Daerah UMKM Kabupaten Asahan dan Para Pelaku Usaha UMKM Desa Pulau Tanjung. Wawancara ini dilakukan untuk memperoleh data secara detail.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung dari objek penelitian. Pengumpulan data sekunder dari penelitian ini dengan cara mengumpulkan dokumen dan mengambil informasi dari buku-buku referensi, dokumen, jurnal, artikel, internet, yang dianggap relevan dari masalah yang diteliti.

3.7. Teknik Analisis Data

Teknik Analisis Data merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang temuan-temuan terkait

permasalahan yang diteliti. Sejak pengumpulan data dimulai, analisis data dilangsungkan secara terus menerus hingga pembuatan laporan penelitian.

Laporan ini hendaknya merupakan penyajian data secara analitis dan deskriptif yang telah dikumpulkan dan ditafsirkan secara sistematis (Furchan 1992 : 233).

3.8. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di Desa Pulau Tanjung Kabupaten Asahan. Waktu penelitian dilakukan pada bulan Agustus 2023.

3.9. Deskripsi Ringkas Objek Penelitian

Kantor Kepala Desa Pulau Tanjung dan Kantor UKM Kabupaten Asahan tentunya memiliki visi dan misi dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia, berikut penulis uraikan satu persatu :

Visi :

1. Terwujudnya asahan yang sejahtera, religious dan berkarakter

Misi :

1. Meningkatkan Kerjasama yang insentif dengan pelaku usaha dan kelompok masyarakat serta meningkatkan pemberdayaan masyarakat dalam membangun kemandirian ekonomi
2. Melakukan percepatan pembangunan perekonomian dengan mendorong pertumbuhan investasi daerah yang dipadukan dengan

koperasi dan UKM, Pariwisata, Perdagangan, industri
pembangunan pasar tradisional dan modern

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Hasil Penelitian

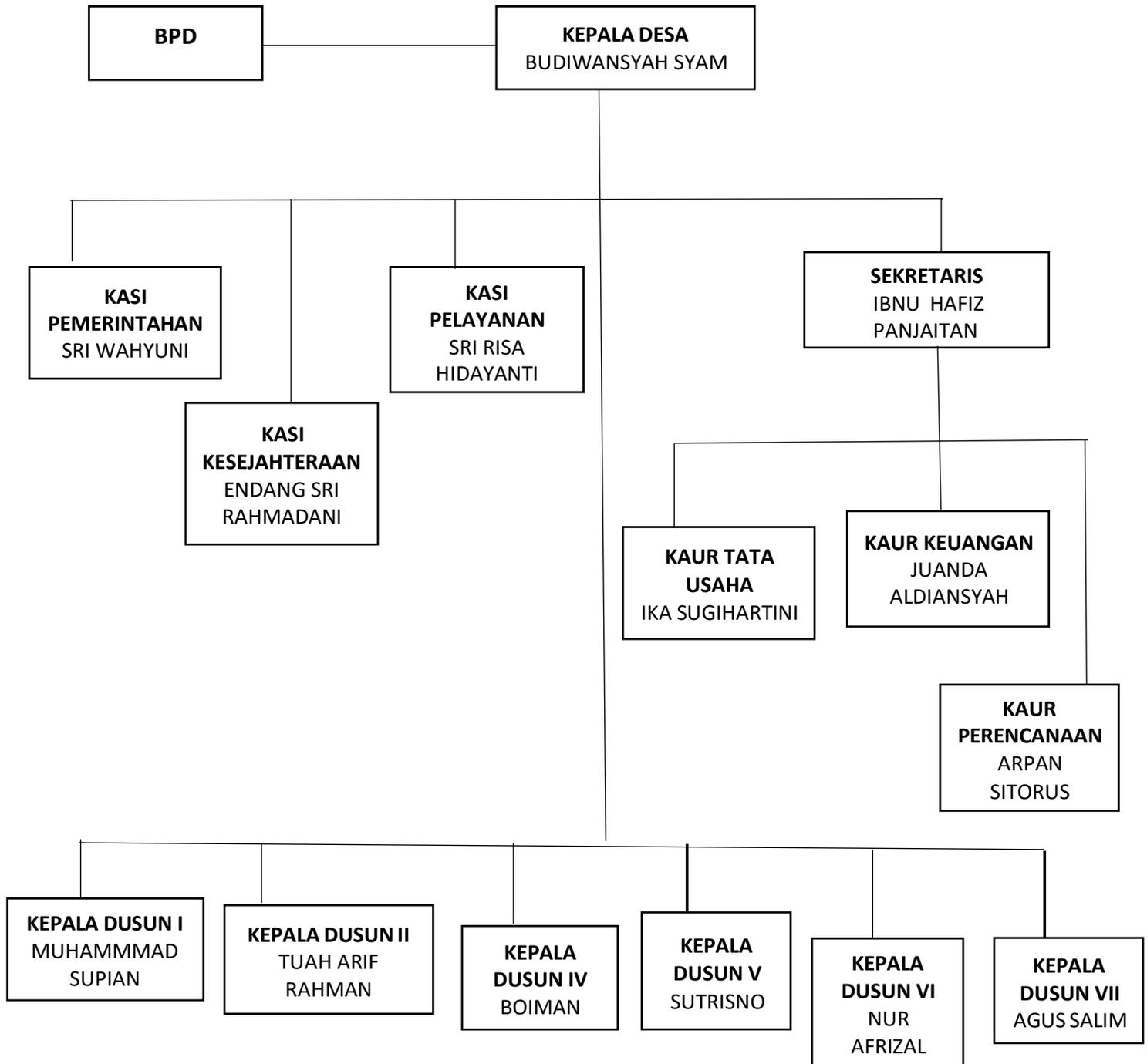
Penelitian ini dilakukan di Kantor Kepala Desa Pulau Tanjung Asahan Tanggal 05 July 2023. Pengumpulan data yang diambil peneliti adalah dengan cara melakukan wawancara dan dokumentasi. Wawancara dilakukan dengan proses tanya jawab secara langsung atau tatap muka antara pewawancara dengan informan. Untuk proses wawancara, peneliti membuat 10 (sepuluh) pertanyaan yang ditujukan kepada pemilik usaha UMKM. Kemudian dilanjutkan dengan melakukan dokumentasi guna membantu peneliti untuk mendapatkan data yang efektif dalam penelitian. Dengan melakukan wawancara peneliti bisa mengetahui jawaban yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian yaitu bagaimana peran komunikasi pemerintah dalam mempromosikan hasil produksi UMKM Desa di Pulau Tanjung Kabupaten Asahan.

4.1.1. Profil Kantor Kepala Desa Pulau Tanjung Asahan



Gambar 1.1. Kantor Kepala Desa Pulau Tanjung

4.1.2. Struktural Organisasi Pemerintah Desa Pulau Tanjung Asahan



4.1.3. Hasil Wawancara antara Peneliti dengan Kepala Desa

Dalam wawancara ini saya mewawancarai Bapak Budiwansyah Syam sebagai Kepala Desa Pulau Tanjung.

No.	Peneliti	Informan
1.	Apakah Mata Pencaharian di Desa Pulau Tanjung?	Kebanyakan dominannya petani sawit, peternak hewan seperti Lembu, Sapi ada juga yang nyambil usaha rumahan. Tapi kebanyakan sih peternak hewan itu.
2.	Berapa Apa Sajakah Produk UMKM Desa Pulau Tanjung?	Kalau untuk usaha rumahan banyak produk makanan contohnya tempe dari daun, keripik, kue kipas. Ada juga pembuatan sapu lidi tapi beda daerahnya. Di dusun 15
3.	Apakah Pemerintah Memiliki Peran Terhadap UMKM ini?	Pasti berperan karna Umkm berjalan melalui pemerintah desa juga. Tapi, sekarang umkm sekarang udah gak kayak dulu. Semakin berkurang tapi disetiap daerah tetap ada Umkm ini
4.	Apakah dengan diadakan umkm sangat efektif memberikan pengaruh terhadap perekonomian di Desa Pulau Tanjung?	Iya, walaupun ini hanya sebagai sampingan bagi mereka. Tapi cukup membantu perekonomian sekarang

4.1.4. Hasil wawancara peneliti dengan Pemilik UMKM Tempe Lemet

Setelah mewawancarai Kepala Desa Pulau Tanjung selanjutnya mewawancarai beberapa pemilik usaha rumahan untuk mencari informasi dari sudut pandang agar peneliti dapat menyimpulkan kedua belah pihak.

Berikut hasil wawancara peneliti dengan beberapa informan.

Nama : Wahmi dan Etri

Umur : 63 Tahun & 32 Tahun

Posisi : Pemilik Usaha Tempe Lemet

No.	Peneliti	Informan
1.	Apakah bentuk komunikasi dari UMKM ini menggunakan komunikasi pemasaran?	Gak juga, karna orang tau dari mulut ke mulut biasanya. Tapi kami juga pakai media sosial kayak facebook untuk memperkenalkan dan mempromosikan produk kami ke konsumen. Dari situ kami mulai aktif mempromosikan produk ini. Tapi untuk meningkatkan penjualan, media facebook hanya sedikit sebenarnya karena kebanyakan penjualan secara langsung.
2.	Siapakah target dalam mempromosikan hasil Umkm ini?	Biasanya hanya orang sekitar kampung sini saja yang tau produk kita,
3.	Dengan adanya umkm, apakah ada penyerapan tenaga kerja?	Ada, kalau orderan penuh waktu hari raya idul fitri kami mempekerjakan orang sini. Sekitar 4 orang, tapi kalau hari biasa hanya keluarga saja yang mengerjakan.
4.	Apakah ada hambatan yang dihadapi pelaku umkm saat ini?	Sejauh ini, paling hambatannya dia media promosinya masih kurang.
5.	Apakah dengan adanya usaha rumahan ini sangat efektif memberikan pengaruh terhadap perekonomian di desa pulau tanjung?	Lumayan membantu karena kami mencari ibu-ibu yang menganggur dirumah.

6. Bagaimana mempertahankan kualitas dan keunggulan produk usaha rumahan ini? Untuk kualitas produk kami pakai bahan yang bagus pastinya, dan mudah didapat dipasar ataupun warung. Karna kalau bahannya asal-asalan sangat mempengaruhi tingkat kematangan tempe. Pembuatan tempe lemet ini tidak boleh disepelekan walaupun kelihatannya gampang dan termasuk sensitif terhadap ragi pada kedelai. Keunggulan tempet lemet kami pada rasa karena, semua orang bisa saja buat usaha rumahan ini. Tapi setiap orang punya caranya masing-masing dan juga rasanya berbeda. Dan juga harga yang sangat terjangkau yaitu Rp.1000,- dapat 2 tempe.

Nama : Nabariatik
 Umur : 45 Tahun
 Posisi : Pemilik Usaha Rumahan Kue Kipas

No	Peneliti	Informan
1.	Bagaimana bentuk komunikasi pemasaran dan media promosi dari Umkm ini?	Saat ini kami belum menjual menggunakan handphone. Masih pakai komunikasi secara langsung dari orang ke orang karna sangat efektif bagi kami untuk menjual dan memperkenalkan produk rumahan ini secara tatap muka. Karna masyarakat dusun sini dan dusun luar juga sudah tau produk kami. Kami belum pakai itu karna belum ngerti menggunakan handphone dan disini susah jaringan internet juga. Kami juga tau belum caranya untuk memperkenalkan

-
- dan menjual produk ini melalui sosial media.
- Kue kipas kami belum pernah dijual secara eceran diwarung. Kami hanya terima tempahan (pesanan) kalau ada yang pesan baru kami buat. Karna kalau diecer ada waktunya dikit, sedangkan pesannya lumayan banyak setiap minggu, apalagi menjelang raya idul fitri produksinya bisa sampai ratusan kaleng.
- Target kami masih di kampung dusun sini dan ada juga dusun luar.
- Kalau untuk produksi setiap hari kami masih pakai jasa anggota keluarga sendiri, tapi kalau orderan lagi banyak kami mencari tenaga kerja lain juga.
- Saat ini hambatannya masih kurang mengerti penjualan melalui media, kalau bahan kadang daun pisang untuk bungkus kedelainya masih agak sulit karena kan setiap hari produksi kalau daun pisang milik sendiri diambil pasti habis di pohon.
- Untuk kualitas kami memakai bahan yang sangat sederhana, bagus dan mudah didapat banyak dijual diwarung terdekat dan juga memiliki fasilitas memadai seperti harus memiliki cetakan kue kipas yang khusus. Keunggulan produk usaha rumahan ini ialah tidak semua orang bisa membuat kue kipas ini karna butuh keahlian khusus yaitu kecepatan tangan. Dulu kami jual harga Rp.90.000,- lalu kami buat kemasan baru dengan harga saat ini Rp.120.000,- dan juga memiliki label khusus walaupun coraknya biasa saja.
-
2. Siapakah target dalam mempromosikan hasil Umkm ini?
 3. Dengan adanya umkm, apakah ada penyerapan tenaga kerja?
 4. Apakah ada hambatan yang dihadapi pelaku umkm saat ini?
 5. Bagaimana mempertahankan kualitas dan keunggulan produk usaha rumahan ini?

4.1.5. Peran komunikasi pemerintah dalam mempromosikan hasil UMKM Tempe Lemet dan Kue Kipas di Desa Pulau Tanjung

Peran pemerintah sangatlah penting untuk pengembangan dan pembangunan suatu daerahnya. Seperti pada sektor ekonomi, dimana dengan adanya peran serta dan dukungan dari pemerintah, pemerintah dapat membuat kebijakan sebagai Langkah-langkah yang akan diambil untuk melaksanakan UMKM di daerahnya.

Pada sektor ekonomi, yang menjadi perhatian pemerintah khususnya pemerintah daerah adalah sektor Usaha Mikro Kecil dan Menengah, alasannya karena sektor Usaha Mikro Kecil dan Menengah dapat memberikan kontribusi terhadap daerahnya serta proses penciptaan UMKM bisa dibilang cukup mudah dan tidak membutuhkan modal yang banyak. Melalui UMKM dapat meminimalisir jumlah pengangguran karena dari waktu ke waktu jumlah unit UMKM semakin bertambah dan banyak menyerap tenaga kerja. Tidak hanya itu, namun UMKM dapat meraih kesuksesan hingga menjadikannya produk unggulan di daerahnya.

Seperti halnya pada penelitian ini berlokasi di Desa Pulau Tanjung Blok X yang merupakan produk makanan. Produk Tempe Lemet dan Kue Kipas telah berkembang pesat dan produknya telah merambah ke pasar regional. Produk ini masuk sebagai UMKM unggulan di Desa Pulau Tanjung yang paling besar pengaruhnya terhadap laju sektor perekonomian di desa ini.

Perkembangan UMKM produk makanan tidak lepas dari adanya peran pemerintah yang telah disepakati hingga terjun ke lapangan dengan bentuk kebijakan-kebijakan yang dibuat pemerintah dan program-program yang dijalankan. Selain itu peran pemerintah, UMKM dapat berkembang juga karena adanya usaha dari pelaku UMKM itu sendiri. Berikut peran komunikasi pemerintah Desa Pulau Tanjung yang diperoleh dari hasil lapangan peneliti :

- a. Peran pemerintah sebagai fasilitator
- b. Peran pemerintah sebagai regulator
- c. Peran pemerintah sebagai katalisator

4.1.5.1. Peran Pemerintah sebagai Fasilitator

Fasilitator berasal dari kata fasilitas yang merupakan penyediaan sarana dan prasarana untuk dapat mencapai target yang dituju. Fasilitator diartikan sebagai pihak yang menyediakan sarana dan prasarana, seperti pelatihan dan pemberian bantuan berupa barang maupun jasa.

Penelitian ini menjelaskan bahwa peran pemerintah dalam mempromosikan UMKM sebagai fasilitator dalam rangka penyediaan sarana untuk mencapai target yang dituju dapat dilihat melalui hasil di lapangan yang dilakukan oleh peneliti. Pemerintah daerah Desa Pulau Tanjung telah melaksanakan perannya sebagai fasilitator dalam

mempromosikan UMKM produk makanan di Kabupaten Asahan, berupa :

a. Fasilitas Sarana dan Prasarana

Sarana merupakan segala sesuatu yang dapat digunakan sebagai alat untuk mencapai maksud dan tujuan sedangkan prasarana merupakan segala sesuatu yang dapat digunakan sebagai alat dan bahan untuk mencapai maksud dan tujuan dari proses produksi. Sarana dan prasarana adalah salah satu faktor yang dapat mempengaruhi keberhasilan dalam suatu pekerjaan. Jika salah satu tidak terpenuhi, maka pekerjaan tidak akan berjalan.

Sebagian besar permasalahan yang dihadapi pelaku UMKM yaitu adanya keterbatasan sarana dan prasarana seperti kurangnya informasi yang berhubungan dengan kemajuan teknologi mengakibatkan sarana dan prasarana yang dimiliki saat itu kurang mendukung usahanya dan tidak cepat berkembang. Dari hasil wawancara yang peneliti lakukan, peran pemerintah disini memberikan sarana dan prasarana melalui pemberian alat cetak kue kipas untuk memudahkan pelaku UMKM dalam memproduksi. Seperti yang dinyatakan Ibu selaku pemilik UMKM saat wawancara

“Iya, kami dapat alat cetak kue kipas beberapa tahun yang lalu”

Berkaitan dengan hal tersebut, pemerintah juga menyatakan jika fasilitas tersebut berupa alat cetak kue kipas. Seperti berikut pernyataan Bapak Budiwansyah

“fasilitasnya berupa 4 alat cetak kue kipas yang kami berikan dengan sutil dengan lengkap, karena pembuatan kue kipas dalam keadaan harus panas jadi pemerintah juga memberikan sarung tangan khusus untuk keamanan tangan para pekerja”.

Dari pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa pemerintah memberikan fasilitas kepada para pengrajin melalui cetakan kue kipas agar membantu menyelesaikan pembuatan lebih cepat.

b. Fasilitas dalam pemasaran

Selanjutnya, dengan memberikan fasilitas berupa pelatihan memberikan fasilitas Mal seperti sebuah aplikasi semacam marketplace untuk para pelaku UMKM juga memasarkan hasil produk makanannya melalui sosial media yang dibimbing oleh pemerintah. Seperti yang disampaikan oleh pelaku UMKM Ibu Wahmi

“sekarang kami coba promosi melalui facebook dulu, karena warga disini masih pake facebook belum tau menggunakan media sosial lainnya. Biasanya orang sudah tau usaha kami secara langsung, kami agak gaptek pake media sosial dan disini juga agak sulit jaringan internetnya jadi jarang untuk promosi melalui internet dan gak rutin”

Dari pemaparan tersebut, ternyata para pelaku UMKM sebelumnya mengalami kesulitan untuk mengakses internet untuk mempromosikan produknya karena susah jaringan di desa tersebut dan kurangnya pengetahuan mengenai media sosial.

Tabel 1.3.
Peran Pemerintah sebagai Fasilitator dalam mempromosikan UMKM di Desa Pulau Tanjung

No.	Pengembangan UMKM	Peran Pemerintah
1.	Produksi dan Pengolahan	- Memberikan alat berupa cetakan kue kipas yang diberikan pada pemilik UMKM agar dapat membantu proses produksi.
2.	Pemasaran	- Menyediakan wadah pendampingan melalui media sosial - Memberikan fasilitas aplikasi Mal untuk proses promosi dan menjual produk
3.	Sumber Daya Manusia	- Memberikan pelatihan keterampilan - Membuka lapangan kerja

Sumber : Hasil Penelitian, 2023

4.1.5.2. Peran Pemerintah sebagai Regulator

Regulator berasal dari kata regulasi yang artinya peraturan. Peran pemerintah sebagai regulator berarti pemerintah mempunyai peran untuk membuat peraturan atau kebijakan yang bertujuan untuk memberikan landasan hukum serta mengatur mekanisme promosi UMKM. Pada penelitian ini, hasil dari lapangan peneliti dapatkan bahwa pemerintah Kabupaten Asahan telah melaksanakan perannya sebagai regulator dalam upaya untuk mempromosikan hasil UMKM di Kabupaten Asahan, sebagai berikut :

Tabel 1.4
Peran pemerintah daerah sebagai regulator

Peran Pemerintah	Bentuk Usaha	Keterangan
Peran Pemerintah sebagai Regulator	Peraturan Bupati Asahan Nomor 24 tahun 2023 Pasal 2	Dinas Koperasi, Perdagangan dan Perindustrian adalah Perangkat Daerah yang melaksanakan urusan pemerintahan di bidang Koperasi, Perdagangan, Usaha Mikro, Kecil dan Menengah dan Perindustrian di Kabupaten Asahan. Peraturan Bupati ini adalah sebagai sarana promosi dan menjual barang/jasa bagi pelaku Usaha Mikro, Kecil dan Menengah dan untuk mempermudah masyarakat membeli produk Usaha

Bab VII pasal 12	Mikro, Kecil, dan Menengah di Daerah. Dinas Koperasi, Perdagangan dan Perindustrian melakukan pembinaan dan monitoring atas pelaksanaan Mal Usaha Mikro, Kecil dan Menengah. Mal Usaha Mikro Kecil dan Menengah di daerah bersifat Aplikasi yang berkedudukan di daerah yang dikelola oleh Dinas Koperasi, Perdagangan dan Perindustrian.
------------------	--

4.1.5.3. Peran Pemerintah sebagai Katalisator

Katalisator berasal dari kata katalis yang merupakan zata yang mempercepat dari suatu reaksi kimia. Namun dalam konteks peran, kata dapat diartikan sebagai peran yang dilaksanakan oleh pemerintah untuk mempercepat suatu pekerjaan. Penelitian ini menjelaskan bahwa menjalankan peran pemerintah sebagai katalisator, pemerintah berperan sebagai pihak yang dapat mempercepat proses perkembangan dari UMKM. Hasil lapangan dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti, pemerintah Desa Pulau Tanjung telah menjalankan tugasnya yang berperan sebagai katalisator dalam pengembangan UMKM Produk Makanan di Desa Pulau Tanjung Kabupaten Asahan sebagai berikut :

a. Meningkatkan Kualitas SDM

Sumber daya manusia merupakan salah satu faktor penting yang tidak dapat dilepaskan dari suatu organisasi karena kunci keberhasilan dari tujuan yang telah direncanakan yaitu adanya sumber daya manusia yang memadai. Dewasa ini, Sumber Daya Manusia dianggap sebagai asset atau modal bagi organisasi untuk memikirkan, menggerakkan dan merencanakan strategi agar tercapainya keberhasilan dalam organisasi tersebut.

Pada UMKM di Desa ini, Langkah-langkah pemerintah dalam upaya mempromosikan hasil produk makanan yaitu meningkatkan SDM. Seperti yang dikatakan oleh Bapak Budiwansyah selaku Kepala Desa Pulau Tanjung.

“kita membuka SDM atau pekerja baru, SDMnya memberikan keterampilan supaya ibu-ibu di desa ini yang nganggur mempunyai kegiatan melalui program yang kita berikan”

b. Teknologi

Teknologi merupakan peralatan yang dibutuhkan untuk menyediakan barang yang memungkinkan manusia untuk memproduksinya. Adanya teknologi berdampak pada banyak di masyarakat seperti membantu memperbaiki perekonomian di era globalisasi saat ini. Teknologi telah mempengaruhi nilai bagi masyarakat sekitar. Begitu juga

pada UMKM Tempe Lemet dan Kue Kipas, seperti yang dinyatakan Bapak Budiwansyah saat wawancara

“kalau SDM sudah terlatih walaupun kelihatannya gampang tapi harus mempunyai skill. Yang keada teknologinya ya alat cetakan kue kipas, untuk mempermudah proses produksinya. Untuk Tempe Lemet gak harus pakai alat yang canggih”

Jadi pemerintah menyediakan teknologi yang bertujuan untuk mempermudah dan mempercepat produksinya. Setelah meningkatkan SDM, pemerintah juga memberikan fasilitas cetakan karena di era globalisasi sekarang ini pekerjaan tidak akan berlangsung tanpa adanya teknologi yang semakin canggih.

c. Pemasaran

Pemasaran atau marketing merupakan suatu bentuk kegiatan perusahaan yang berhubungan dengan konsumen untuk mempromosikan barang atau jasa sebagai upaya untuk mempertahankan usahanya. Pemasaran adalah salah satu faktor penting dalam mencapai kesuksesan bagi perusahaan. Bapak Budiwansyah mengiyakan pemasaran dilaksanakan melalui media pameran yang dilaksanakan berapa tahun sekali. Seperti yang dikatakan saat wawancara

“ pernah sih waktu itu diadakan pameran dikisaran sana, dari berbagai daerah memiliki usaha rumahan yang dipamerkan, tapi sekarang hampir tidak pernah

lagi diadakan. Tapi pemerintah desa tetap membantu pemasaran melalui media sosial. Kalau UMKM kue kipas sudah mau promosi melalui media sosial, tapi untuk UMKM Tempe Lemet saat ini belum karena warga sini kebanyakan tau dari orang ke orang”.

Dari pernyataan diatas pemasaran produk UMKM berupa pameran beberapa tahun lalu. Sekarang, pemerintah desa juga menyediakan tempat yang berlokasi di Balai Blok 10 dimana disitu peran pemerintah membantu pelaku usaha dalam pemasaran melalui media sosial.

Penjelasan singkat peran pemerintah sebagai katalisator dapat dilihat pada tabel

Tabel 1.5.
Peran pemerintah sebagai katalisator

No.	Pengembangan UMKM	Peran Pemerintah
1.	Sumber Daya Manusia	Merekrut pekerja ibu-ibu yang nganggur agar mempunyai kegiatan
2.	Teknologi	Memberikan alat canggih berupa cetakan kue kipas
3.	Pemasaran	Memberi tempat dan membantu para pelaku UMKM untuk mempromosikan produknya melalui media sosial

4.2. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian diatas yang berjudul “Peran Komunikasi Pemerintah Dalam Mempromosikan Hasil Produksi

UMKM di Desa Pulau Tanjung Kabupaten Asahan”. Pemerintah Desa Pulau Tanjung mempunyai peran yang sangat strategis dalam menumbuh kembangkan pelaku usaha rumahan di lingkungan desanya. Dengan cirinya yang unik dan relative aman dari faktor eksternal, seperti keadaan ekonomi secara global, karena bahan baku dapat ditemukan dengan mudah di lingkungan desa. Pemerintah desa relatif lebih mudah mengembangkan para pelaku usaha rumahan. Pemerintah desa perlu memberikan dukungan yang kuat dan menggunakan peran nyatanya untuk pelaku usaha rumahan. Apalagi zaman sekarang dunia digital semakin maju dalam persaingan diluar sana menggunakan media sosial untuk memperkenalkan produk usahanya masing-masing. Pemerintah desa melalui kewenangan yang ada di desa, dapat lebih fokus untuk memainkan perannya. Pelaku usaha rumahan harus lebih diberikan support dan diperkuat peran sertanya agar dapat secara bersama-sama mengembangkan ekonomi di desa. Pelaku usaha rumahan yang banyak tumbuh dan berkembang di desa membutuhkan bimbingan, arahan dan dukungan untuk penyebaran informasi usaha yang menjadi salah satu kunci bagi peningkatan usaha rumahan.

Setelah melakukan penelitian, pelaku usaha rumahan yang dianggap belum paham dan mahir dalam penggunaan media sosial untuk memperkenalkan produk Umkm tersebut untuk memberikan kontribusi terhadap perekonomian masyarakat sehingga meningkatnya gairah

perputaran ekonomi di desa. Penyebaran informasi yang tidak terbatas dari batas antar desa, menjadi efek dalam pengembangan produk usaha rumahan. Dampak pandemik 3 tahun lalu sangat berpengaruh pada perekonomian masyarakat des aini yang dimana keadaan dari para pelaku UMKM mengalami penurunan volume atau omset yang cukup drastis, namun para pelaku UMKM pada saat itu tetap menjalankan usaha mereka walaupun hasil pendapatan menurun. Maka dari itu tahun ini pelaku UMKM fokusnya yaitu perilaku dari pemerintah desa dalam pengelolaan UMKM mini untuk meningkatkan pendapatan. Hal ini tentunya berdampak juga terhadap relasi antara pemerintah desa dan para pelaku UMKM.

Tindakan yang dilakukan oleh pemerintah desa Pulau Tanjung saat ini kurangnya pelatihan dan pembimbingan bagi para pelaku usaha rumahan untuk memberikan kontribusi pada peningkatan perekonomian dan kesejahteraan para pelaku usaha rumahan. Tindakan pemerintah desa yang dilakukan tidak hanya sebatas pelatihan dan pendampingan pada saat itu saja namun berkelanjutan dan bahkan juga ikut membantu penyebaran informasi ke luar desa.

Tujuan dari promosi yang dilakukan oleh UMKM di Desa Pulau Tanjung melalui media sosial facebook dan Mal aplikasi market place yaitu untuk menginformasikan produk yang dijual kepada masyarakat, hal ini sejalan dengan teori komunikasi pemasaran dimana perusahaan

berusaha menginformasikan, membujuk, dan mengingatkan konsumen secara langsung maupun tidak langsung tentang produk dan merek yang dijual. Tanpa adanya pemasaran, maka usaha yang dijalani tidak akan berjalan dengan maksimal (Rachmayanti, 2019).

Dari hasil penelitian diatas, bahwa media sosial facebook dan market place yang digunakan produk UMKM tidak begitu efektif dalam meningkatkan penjualan, dikarenakan kurangnya permintaan konsumen yang dilakukan melalui facebook dan Mal aplikasi market place. Konsumen lebih tertarik membeli produk secara langsung. Peran pemerintah desa dalam hal to govern para pelaku usaha rumahan juga perlu memberikan kepastian dalam hal regulasi dari pemerintah desa untuk melindungi usaha rumahan masyarakat untuk memajukan produk usaha rumahan di Desa Pulau Tanjung.

4.2.1. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat dalam Mempromosikan Hasil Produksi UMKM di Desa Pulau Tanjung Kabupaten Asahan

Dalam melaksanakan suatu kegiatan pemerintah pasti terdapat kendala-kendala dilapangan, disinilah bagaimana peran pemerintah dalam menjalankan program pemerintah dapat terlaksana dengan baik. Keberhasilan suatu proses pelaksanaan bergantung pada faktor-faktor yang berpengaruh didalamnya. Demikian halnya yang

dilakukan oleh pemerintah tidak lepas dari beberapa pihak yang berperan didalamnya.

1. Faktor Pendukung

Faktor pendukung merupakan suatu hal yang dapat membantu proses terjadinya suatu proses kegiatan yang berlangsung. Dalam peran pemerintah, terdapat faktor pendukung suksesnya peran pemerintah dalam mempromosikan hasil produk UMKM yaitu :

a. Faktor Sumber Daya Manusiannya

Sumber daya merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan yang memerlukan dukungan Sumber Daya Manusiannya. Faktor pendukung berjalannya program pemerintah dari aspek sumber daya manusiannya, serta dilatar belakangi oleh Pendidikan yang baik. Pemerintah berperan aktif dalam melaksanakan program UMKM di Desa Pulau Tanjung dan membuat pemerintah daerah dan pemerintah terkait bekerja dengan dan berperan berdasarkan kewenangan dan aturan yang sesuai kebijakan yang diberikan.

2. Faktor Penghambat

Faktor penghambat merupakan suatu hal atau kejadian yang dapat menjadi kendala proses suatu kegiatan yang berlangsung.

Dalam proses kegiatan peran pemerintah dalam mempromosikan hasil produksi UMKM di Desa Pulau Tanjung Kabupaten Asahan, oleh sebab itu terdapat faktor yang menghambat yaitu :

a. Pendidikan

Pendidikan merupakan salah satu indikator penghambat peran pemerintah dalam mempromosikan hasil produksi UMKM di Desa Pulau Tanjung. Dalam pelaksanaannya faktor Pendidikan serta sumber daya manusianya yang menghambat proses dalam sosialisasi, dan minimnya pengetahuan masyarakat.

Tingkat Pendidikan dapat mempengaruhi pengetahuan seseorang bagaimana seseorang banyak pengetahuan tentang sesuatu hal apabila dia tidak banyak belajar, dan banyaknya Pelajaran itu hanya didapatkan dibangku pendidikan. Penghambat dari sosialisasi dilapangan dikarenakan pelaku usaha dan UMKM memiliki pendidikan yang minim. Masyarakat Indonesia masih banyak yang belum memiliki pendidikan yang layak dikarenakan faktor ekonomi dan kemampuan sumber daya manusia itu sendiri.

Berikut wawancara dengan Bapak Budiwansyah Selaku Kepala Desa Pulau Tanjung :

“masalah utama untuk mempromosikan hasil UMKM ini karena pendidikan, latar belakang pendidikan warga di

kampung masih kurang, dilihat dari segi ekonomi yang masih bisa dikatakan kurang mampu sehingga kebanyakan warga sini tidak melanjutkan pendidikan”.

Berdasarkan pernyataan diatas dijelaskan pengetahuan yang dimaksud yaitu sejauh mana pengalaman masyarakat tentang perkembangan zaman yang menuntut atau mengharuskan masyarakat untuk berubah. Pendidikan merupakan suatu polemic yang menjadi masalah di negara kita, masih kurangnya dukungan dan kesadaran masyarakat tentang pentingnya pendidikan bagi kehidupan, serta dilatar belakangi oleh faktor ekonomi, sehingga belum dapat menikmati pendidikan yang layak.

BAB V

PENUTUP

5.1. Simpulan

Berdasarkan uraian dari hasil temuan data yang telah diperoleh dalam penelitian yang telah disajikan dan dianalisis pada bab sebelumnya, maka pada bab ini peneliti menyimpulkan hasil analisis data untuk menjawab permasalahan dalam penelitian ini. Peneliti juga akan memberikan saran-saran yang nantinya dapat menjadi referensi bagi pihak terkait dan penelitian selanjutnya.

1. Promosi yang dilakukan di media sosial facebook tidak begitu efektif dalam meningkatkan penjualan produk dikarenakan kurangnya pemesanan yang terjadi melalui facebook.
2. Peningkatan penjualan yang terjadi bukan hanya dikarenakan promosi yang dilakukan melalui facebook, melainkan karena adanya kualitas dari rasa produk, dan harga yang terjangkau.

Secara umum, peran pemerintah dalam mempromosikan hasil produk UMKM yang mengacu pada UU No. 20 Tahun 2008 sudah berjalan dengan baik. Hal tersebut dapat dibuktikan dari data hasil wawancara sebagai berikut :

1. Peran Pemerintah sebagai Fasilitator

UMKM yang berdasarkan UU No. 20 Tahun 2008 dalam produk dan pengolahan pemerintah telah memberikan fasilitas cetakan kue

kipas. Pada pemasaran, pemerintah memberikan fasilitas dengan menyediakan tempat jaringan internet yang lancar seperti Balai untuk para pelaku UMKM mempromosikan produknya melalui media sosial. Mengenai Sumber Daya Manusia, pemerintah memberikan fasilitas berupa pengarahan skill untuk cara pembuatan produk UMKM tersebut.

2. Peran Pemerintah sebagai Regulator

Pemerintah daerah telah menjalankan tugasnya sesuai dengan Peraturan Asahan melalui tugas pokok dan fungsinya. Dalam hal ini, produk UMK serta Sumber Daya Manusia dijalankan sesuai apa yang tertulid di Peraturan Kabupaten Asahan.

3. Peran Pemerintah sebagai Katalisator

Dalam menjalankan perannya sebagai katalisator, upaya pemerintah untuk produksi, pemerintah mencoba untuk membantu Sumber Daya Manusia yaitu pemerintah mencoba merekrut Ibu-Ibu rumahan yang menganggur agar lebih inovatif dan memiliki kegiatan yang produktif.

Jadi, peran pemerintah daerah di Kabupaten Asahan dalam mempromosikan hasil produk UMKM terdapat pada peran pemerintah sebagai fasilitator. Pemerintah berperan dalam penyediaan cetakan Kue Kipas, dan menyediakan tempat yang lancar jaringan internet

untuk dapat memasarkan produk makanan melalui media sosial serta memperbaiki kualitas Sumber Daya Manusia.

5.2. Saran

Berdasarkan pada sub bab sebelumnya yakni sub bab kesimpulan, maka peneliti memberikan saran yang dapat dijadikan pertimbangan untuk beberapa pihak terkait pelaksanaan UMKM yaitu :

1. Pemerintah

Pemerintah diharapkan lebih memperhatikan kebutuhan pelaku UMKM di Desa Pulau Tanjung. Terutama pada masalah Sumber Daya Manusia yang dikeluhkan para pelaku UMKM karena semakin susah mendapatkan tenaga kerja padahal produksi semakin meningkat jika Hari Besar dan Libur Nasional. Dan juga masalah pemasaran karena sulitnya pengetahuan informasi dan jaringan internet di Desa Pulau Tanjung. Hal ini menjadi hambatan pelaku UMKM dalam mempromosikan hasil produksi UMKM.

2. Pelaku UMKM

Diharapkan pelaku UMKM tetap mempertahankan apa yang sudah menjadi ciri khas Produk makanan di Desa Pulau Tanjung. Dari segi kualitas produk telah bersaing dengan produk yang sama dari desa lain.

Dalam pemasaran, pelaku UMKM diharapkan menjalin hubungan yang baik dengan pihak lain tidak hanya pada pemerintah dengan tujuan melancarkan bisnis agar produksi produk meningkat.

DAFTAR PUSTAKA

- Aprilia, I. A. (2022). Peran Komunikasi Pemerintah Untuk Mewujudkan Good Governance Melalui Pelayanan Publik. *Communication*, 13(1), 70-85.
<https://doi.org/10.36080/Comm.V13i1.1576>
- Christiana, I., Bahagia, R., Putri, L. P., & Sitorus, R. S. (2022). Peran Komunikasi Bisnis Dalam Membantu Perkembangan Umkm. *Jurnal Somasi (Sosial Humaniora Komunikasi)*, 3(1), 100-108.
- Chrismardani, Y. (2014). Komunikasi Pemasaran Terpadu: Implementasi Untuk Umkm. *Neo-Bis*, 8(2), 179-189.
- Fadiah, H., Setiawan, M. R., & Setiawan, I. (2021). Peran Pemerintah Desa Dalam Meningkatkan Pemasaran Produk Pelaku Usaha Rumahan Melalui Pemanfaatan Media Sosial Di Desa Manjalling Kecamatan Bajeng Barat, Kabupaten Gowa. *Jurnal Teknologi Dan Komunikasi Pemerintahan*, 3(1), 63-77.
- Fiddiniyah, A. F. (2021). Peran Komunikasi Pembangunan Dinas Koperasi, Ukm, Perdagangan Dan Perindustrian Kabupaten Indramayu Dalam Memberdayakan Umkm Di Indramayu. *Orasi: Jurnal Dakwah Dan Komunikasi*, 12(1), 59-74.
- Kurniawan, D. (2018). Komunikasi Model Laswell Dan Stimulus-Organism-Response Dalam Mewujudkan Pembelajaran Menyenangkan. *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, 2(1), 60-68.
- Koapaha, A. P., Warouw, D., & Rembang, M. (2018). Peranan Komunikasi Pemerintah Dalam Meningkatkan Pelayanan Kepada Masyarakat (Studi Pada Pemerintah Kelurahan Bengkol Kecamatan Mapanget). *Acta Diurna Komunikasi*, 7(3).
- Munawar, S. S., Juningsih, E. R., & Maulana, S. (2016). Peran Komunikasi Pemasaran Dalam Sudut Pandang Umkm: Pembelajaran Untuk Pemberdayaan Umkm. *Mewujudkan "Umkm Naik Kelas."* Uns Press.
- Khairiah, N., & Harahap, M. I. B. (2021). Strategi Perencanaan Desa Dalam Pengembangan Umkm Desa Pematang Johar Kecamatan Labuhan Deli Kabupaten Deli Serdang. *Jurnal Administrasi Publik Dan Kebijakan (Japk)*, 1(1), 37-44. Puspasari, N. A.,
- Hermawati, T. *Jurnal Komunikasi Strategi Komunikasi Pemasaran Melalui Media Sosial Dalam Meningkatkan Brand Awareness.*

- Hartono, A. H., & Anshori, A. (2021). *Strategi Komunikasi Pemasaran Sma Harapan 3 Medan Dalam Mendapatkan Siswa Baru Dimasa Pandemi Covid 19* (Doctoral Dissertation, Umsu).
- Salam, M. D., & Prathama, A. (2022). Peran Pemerintah Daerah Dalam Pengembangan Umkm. *Jurnal Kebijakan Publik*, 13(2), 137-143.
- Sinaga, C. N. A. (2017). Strategi Komunikasi Radio Komunitas Usukom Fm Dalam Mempertahankan Eksistensinya. *Jurnal Interaksi: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 1(1), 1-16.
- Sulvijayanti, E. (2015). *Peran Pemerintah Daerah, Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Dan Guru Dalam Mengembangkan Intensi Berwirausaha Pada Siswa Smk Negeri 1 Lumajang* (Doctoral Dissertation, Universitas Negeri Malang).
- Thariq, M., & Anshori, A. (2017). Komunikasi Adaptasi Mahasiswa Indekos. *Jurnal Interaksi: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 1(2), 156-173.
- Wijoyo, H. (2021). *Strategi Pemasaran Umkm Di Masa Pandemi*. Insan Cendekia Mandiri.

LAMPIRAN

Dokumentasi wawancara dengan Bapak Budiwansyah Syam selaku Kepala Desa Pulau Tanjung



Dokumentasi wawancara dengan Pemilik UMKM Tempe Lemet dan Kue Kipas





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

https://fslp.umsu.ac.id | fisisip@umsu.ac.id | umsumedan @umsumedan umsumedan umsumedan

Sk-1

**PERMOHONAN PERSETUJUAN
 JUDUL SKRIPSI**

Kepada Yth.
 Bapak/Ibu
 Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi
 FISIP UMSU
 di
 Medan.

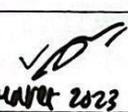
Medan, 14 Februari 2023

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, Saya yang bertanda tangan di bawah ini Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU :

Nama lengkap : Sarah Oktaviani
 N P M : 1903110014
 Program Studi : Ilmu Komunikasi
 Tabungan sks : 136 sks, IP Kumulatif 3,69

Mengajukan permohonan persetujuan judul skripsi :

No	Judul yang diusulkan	Persetujuan
1	Peran Komunikasi Kepala Lingkungan Kepada masyarakat Program membuat tps di Kec. Medan Sunggal	
2	Peran Komunikasi Pemerintah dalam mempromosikan Hasil produksi UMKM Desa Pulau Tanjung Kabupaten Asahan	 7 MARET 2023
3	Strategi Komunikasi Politik dalam Keberhasilan Pemilihan Kepala Desa Tahun 2022 di Dusun VI Kab. Asahan	

Bersama permohonan ini saya lampirkan :

1. Tanda bukti lunas beban SPP tahap berjalan;
2. Daftar Kemajuan Akademik / Transkrip Nilai Sementara yang disahkan oleh Dekan.

Demikianlah permohonan Saya, atas pemeriksaan dan persetujuan Bapak/Ibu, Saya ucapkan terima kasih. Wassalam.

Rekomendasi Ketua Program Studi :
 Diteruskan kepada Dekan untuk
 Penetapan Judul dan Pembimbing.

087.19.311

Medan, tgl. 13 Maret 2023

Ketua,

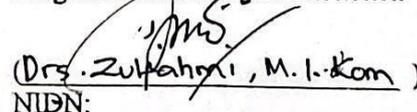


NIDN:

Pemohon


 (Sarah Oktaviani)

Dosen Pembimbing yang ditunjuk
 Program Studi.....


 (Drs. Zulfahri, M. I. Kom)
 NIDN:



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Akreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.KP/PT/XI/2022

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<https://fisip.umsu.ac.id>

fisip@umsu.ac.id

[umsumedan](https://www.facebook.com/umsumedan)

[umsumedan](https://www.instagram.com/umsumedan)

[umsumedan](https://www.tiktok.com/@umsumedan)

[umsumedan](https://www.youtube.com/channel/UC...)

Sk-2

**SURAT PENETAPAN JUDUL SKRIPSI
DAN PEMBIMBING**

Nomor : 446/SK/IL3.AU/UMSU-03/F/2023

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Nomor : 1231/SK/IL3-AU/UMSU-03/F/2021 Tanggal 19 Rabiul Awal 1443H/26 Oktober 2021 M dan Rekomendasi Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi tertanggal : **07 Maret 2023**, dengan ini menetapkan judul skripsi dan pembimbing penulisan untuk mahasiswa sebagai berikut:

Nama mahasiswa : **SARAH OKTAVIANI**
N P M : 1903110014
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Semester : VIII (Delapan) Tahun Akademik 2022/2023
Judul Skripsi : **PERAN KOMUNIKASI PEMERINTAH DALAM MEMPROMOSIKAN HASIL PRODUKSI UMKM DESA PULAU TANJUNG KABUPATEN ASAHAN**
Pembimbing : **Drs. ZULFAHMI., M.I.Kom.**

Dengan demikian telah diizinkan menulis skripsi, dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulisan skripsi harus memenuhi prosedur dan tahapan sesuai dengan buku pedoman penulisan skripsi FISIP UMSU sebagaimana tertuang di dalam Surat Keputusan Dekan FISIP UMSU Nomor: 1231/SK/IL3-AU/UMSU-03/F/2021 Tanggal 19 Rabiul Awal 1443H/26 Oktober 2021 M.
2. Sesuai dengan nomor terdaftar di Program Studi Ilmu Komunikasi: 087.19.311 tahun 2023.
3. Penetapan judul skripsi dan pembimbing ini dan naskah skripsi dinyatakan batal apabila tidak selesai sebelum masa kadaluarsa atau bertentangan dengan peraturan yang berlaku.

Masa Kadaluarsa tanggal: 07 Maret 2024.

Ditetapkan di Medan,
Pada Tanggal, 20 Sya'ban 1444 H
13 Maret 2023 M

Dekan,

Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP.
NIDN. 0030017402



Tembusan :

1. Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi FISIP UMSU di Medan;
2. Pembimbing ybs. di Medan;
3. Pertinggal.





UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya
Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Akreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/AK.KP/PT/XI/2022
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
🌐 <https://fislip.umsu.ac.id> ✉ fisip@umsu.ac.id 📄 [umsu.ac.id](#) 📱 [umsu.ac.id](#) 📺 [umsu.ac.id](#) 📺 [umsu.ac.id](#) 📺 [umsu.ac.id](#) 📺 [umsu.ac.id](#)

Sk-3

**PERMOHONAN
SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI**

Medan, ~~10 April~~ ^{13 Maret}2023

Kepada Yth.
Bapak Dekan FISIP UMSU
di
Medan.

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU :

Nama lengkap : Sarah Oktaviani
N P M : 1903110014
Program Studi : Ilmu Komunikasi

mengajukan permohonan mengikuti Seminar Proposal Skripsi yang ditetapkan dengan Surat Penetapan Judul Skripsi dan Pembimbing Nomor 446 /SK/II.3.AU/UMSU-03/F/2023. tanggal dengan judul sebagai berikut :

Peran Komunikasi Pemerintah dengan Mempromosikan Hasil
Produksi UMKM Desa Pulau Tanjung Kabupaten Asahan.

Bersama permohonan ini saya lampirkan :

1. Surat Penetapan Judul Skripsi (SK - 1);
2. Surat Penetapan Pembimbing (SK-2);
3. DKAM (Transkrip Nilai Sementara) yang telah disahkan;
4. Foto Copy Kartu Hasil Studi (KHS) Semester 1 s/d terakhir;
5. Tanda Bukti Lunas Beban SPP tahap berjalan;
6. Tanda Bukti Lunas Biaya Seminar Proposal Skripsi;
7. Proopsal Skripsi yang telah disahkan oleh Pembimbing (rangkap - 3)
8. Semua berkas dimasukkan ke dalam MAP warna BIRU.

Demikianlah permohonan saya untuk pengurusan selanjutnya. Atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih. *Wassalam.*

Menyetujui :

Pembimbing

(.....)

NIDN: 0118056301

Pemohon,

(Sarah Oktaviani)





UNDANGAN/PANGGILAN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Nomor : 963/UND/II.3.AU/UMSU-03/F/2023

Program Studi : Ilmu Komunikasi
Hari, Tanggal : Rabu, 14 Juni 2023
Waktu : 08:30 WIB s.d. selesai
Tempat : Aula FISIP UMSU Lt. 2
Pemimpin Seminar : AKHYAR ANSHORI, S.Sos., M.I.Kom.



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

No.	NAMA MAHASISWA	NOMOR FOKOK MAHASISWA	PENANGGAP	PEMBIMBING	JUDUL PROPOSAL SKRIPSI
1	ASYIATUN RODHIAH	1903110220	Dr. LUTFI BASIT, S.Sos., M.I.Kom.	Hj. RAHMANITA GINTING, S.Sos., M.A., Ph.D.	EFEKTIVITAS KEPEMIMPINAN DAN GAYA KOMUNIKASI PEMIMPIN TERHADAP KINERJA PEGAWAI DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL KABUPATEN BATU BARA
2	AYESHA SAL SABILLA	1903110208	FAIZAL HAMZAH LUBIS, S.Sos., M.I.Kom.	Hj. RAHMANITA GINTING, S.Sos., M.A., Ph.D.	POLA KOMUNIKASI KEPOLISIAN DALAM MENSOSIALISASIKAN KESELAMATAN BERKENDARA PADA MASYARAKAT ACEH TAMIANG
3	T. NORAZELIA DELANIE	1903110239	Assoc. Prof. Dr. PUJI SANTOSO, S.S., M.SP.	Dr. RIBUT PRIADI, S.Sos., M.I.Kom.	ANALISIS SEMIOTIKA MAKNA PESAN IKLAN LAYANAN MASYARAKAT TINI GAK LUCU' DALAM MEMINIMALISIR KASUS PERUNDANGAN DI KALANGAN REMAJA
4	MHD. ARIF GUNAWAN LUBIS	1903110227	Dr. MUHAMMAD SAID HARAHAP, S.Sos., M.I. Kom.	H. TENERMAN, S.Sos., M.I.Kom.	STRATEGI KOMUNIKASI SATUAN PELAJAR MAHASISWA PEMUDA PANCASILA KOTA MEDAN DALAM MENBANGUN CITRA POSITIF DI TENGAH MASYARAKAT
5	SARAH OKTAVIANI	1903110014	Assoc. Prof. Dr. YAN HENDRA, M.Si.	Drs. ZULFAHRI, M.I.Kom.	PERAN KOMUNIKASI PEMERINTAH DALAM MEMFOMOSIKAN HASIL PRODUKSI UMKM DESA PULAU TANJUNG KABUPATEN ASAHAN

Medan, 23 Dzulhijjah 1444 H
12 Juni 2023 M



All Dilepilih sebagai Bahan
penelitian. 23/06/2023.
Mhs.

**DRAFT PERTANYAAN NARASUMBER PENELITIAN PERAN KOMUNIKASI
PEMERINTAH DENGAN MEMPROMOSIKAN HASIL PRODUKSI UMKM DESA DI
PULAU TANJUNG KABUPATEN ASAHAN**

NO	PERTANYAAN	YA	TIDAK
1.	Apakah Mata Pencaharian dari Desa Pulau Tanjung hanya dari UMKM yang dihasilkan?	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
2.	Apakah produk UMKM yang dihasilkan berupa makanan saja?	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
3.	Apakah pemerintah memiliki peran terhadap program UMKM ini?	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
4.	Apakah peran komunikasi pemerintah di Desa Pulau Tanjung sebagai Motivator, Pelopor, Inovator, dan Stabilisator untuk menunjang kemajuan UMKM?	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
5.	Apakah bentuk komunikasi dari UMKM ini berupa komunikasi pemasaran saja?	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
6.	Apakah target pasar dari hasil mempromosikan UMKM ini masih bersifat lokal saja?	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
7.	Apakah Dengan Diadakan Umkm Sangat Efektif Memberikan Pengaruh Terhadap Perekonomian Di Desa Pulau Tanjung?	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
8.	Apakah Hanya Strategi Media Promosi Yang Digunakan Dalam	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

	Mempromosikan Hasil UMKM Tersebut?		
9.	Apakah ada peningkatan yang terjadi setelah menggunakan media promosi tersebut?		✓
10.	Apakah Terdapat Hambatan Bagi Pelaku UMKM Saat Ini?	✓	
11.	Apakah Produk Umkm Di Desa Ini Sudah Sampai Keluar Kota?		✓
12.	Apakah Ada Forum Bagi Masyarakat Desa Terkait Pengarahan Umkm Ini?	✓	
13.	Dengan adanya UMKM, apakah ada penyerapan tenaga kerja?	✓	



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Akreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.KP/PT/XII/2022

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<https://fslp.umsu.ac.id> fslp@umsu.ac.id [umsumedan](https://www.facebook.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.instagram.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.linkedin.com/company/umsumedan) [umsumedan](https://www.youtube.com/channel/UC...)

Nomor : 1127/KET/II.3.AU/UMSU-03/F/2023
Lampiran : --
Hal : *Mohon Diberikan izin
Penelitian Mahasiswa*

Medan, 04 Dzulhijjah 1444 H
23 Juni 2023 M

Kepada Yth : Kepala Desa Pulau Tanjung Kabupaten Asahan
di-

Tempat.

Bissmillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr.Wb

Teriring salam semoga Bapak/Ibu dalam keadaan sehat wal'afiat serta sukses dalam menjalankan segala aktivitas yang telah direncanakan.

Untuk memperoleh data dalam penulisan skripsi, kami mohon kiranya Bapak/Ibu berkenan memberikan izin penelitian kepada mahasiswa kami:

Nama mahasiswa : SARAH OKTAVIANI
N P M : 1903110014
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Semester : VIII (Delapan) / Tahun Akademik 2022/2023
Judul Skripsi : PERAN KOMUNIKASI PEMERINTAH DALAM
MEMPROMOSIKAN HASIL PRODUKSI UMKM DESA PULAU
TANJUNG KABUPATEN ASAHAN

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kesediannya memberikan izin penelitian diucapkan terima kasih. Nashrun minallah, wassalamu 'alaikum wr. wb.



Cc : File.



An.Dekan,
Wakil Dekan -I

Dr. Abrar Adhani, S.Sos., M.I.Kom.
NIDN : 01 11 117804





PEMERINTAH KABUPATEN ASAHAN
KECAMATAN TELUK DALAM
DESA PULAU TANJUNG

Sekretariat : Jln Besar Pulau Tanjung Dusun II Kode Pos 21271

SURAT KETERANGAN

Nomor : 130 /39 /2005/ VII /2023

Kepala Desa Pulau Tanjung dengan ini menerangkan bahwa :

Nama Mahasiswa : SARAH OKTAVIANI
NPM : 1903110014
Program Studi : Ilmu Komunikasi

Bahwa benar telah melakukan Penelitian untuk keperluan penyusunan Skripsi dengan judul : **“PERAN KOMUNIKASI PEMERINTAH DALAM MEMPROMOSIKAN HASIL PRODUKSI UMKM DESA PULAU TANJUNG KABUPATEN ASAHAN”**.

Surat Keterangan ini diberikan berdasarkan surat dari Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Nomor : 1127/KET/II.3.AU/UMSU-03/F/2023 tanggal 23 Juni 2023.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pulau Tanjung, 13 Juni 2023

Kepala Desa Pulau Tanjung





UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Dite manjawab surat ini agar disebarkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBAANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Akreditasi Unggul: Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.KP/PT/XI/2022
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
<https://fisp.umsu.ac.id> ✉ fisp@umsu.ac.id 📠 umsmedan 📧 umsmedan 📧 umsmedan 📧 umsmedan

Sk-5

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Lengkap : Sarah Oktaviani
NPM : 1903110014
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Judul Skripsi : Peran Komunikasi Pemerintah dengan mempromosikan Hasil produksi UMKM Desa Pulau Tanjung Kabupaten Asahan.

No.	Tanggal	Kegiatan Advok/Bimbingan	Barang Pembimbing
1.	07/mar 23	Acc Judul	f.
2.	07/mar 23	Penetapan pembimbing skripsi	f.
3.	8/mar 23 27/mar 23	Bimbingan proposal	f.
4.	10 April 23	Acc proposal	f.
5.	23 Juni 23	Revisi Hasil proposal & Pengajuan draft wawancara	f.
6.	26 Juni 23	Acc draft wawancara	f.
7.	25 Juli 23	Bimbingan skripsi & Revisi	f.
8.	04/Agustus 2023	Acc skripsi	f.

Medan,20.....

Dekan,

Dr. Arifin Saleh Ssof Msp
NIDN: 0030017402

Ketua Program Studi,

AKHYAR ANSORI, S. SOC. M. IKOM
NIDN: 0127048461

Pembimbing,

Drs. Zulfahmi, M. Ikom
NIDN:





Jurnal KESKAP

Jurnal Kesejahteraan Sosial, Komunikasi dan Administrasi Publik

SURAT KETERANGAN
No. 406/KET/KESKAP/VIII/2023

Dengan ini Redaktur Jurnal KESKAP, Jurnal Kesejahteraan Sosial, Komunikasi dan Administrasi Publik menerangkan dengan sesungguhnya bahwa:

Nama : Sarah Oktaviani
Institusi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Telah menyerahkan naskah artikel untuk diproses sebagaimana ketentuan yang telah ditetapkan oleh pengelola Jurnal KESKAP, Jurnal Kesejahteraan Sosial, Komunikasi dan Administrasi Publik:

Judul : Peran Komunikasi Pemerintah Dengan Mempromosikan Hasil Produksi Umkm Desa Pulau Tanjung Kabupaten Asahan
Jumlah Halaman : 7 Halaman
Penulis : Sarah Oktaviani, Zulfahmi

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 11 Agustus 2023

Redaktur Jurnal KESKAP



Dr. Sigit Hardiyanto, S.Sos, M.I.Kom

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNDANGAN/PANGGLAN UJIAN SKRIPSI
Nomor : 1553/UND/II.3.AU/UMSU-03/F/2023



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Pogram Studi : Ilmu Komunikasi
Hari, Tanggal : Kamis, 24 Agustus 2023
Waktu : 08.00 WIB s.d. Selesai
Tempat : Aula FISIP UMSU Lt. 2



No.	Nama Mahasiswa	Nomor Pokok Mahasiswa	TIM PENGUJI			Judul Skripsi
			PENGUJI I	PENGUJI II	PENGUJI III	
21	OLYVIA FIRDAYANTI	1903110150	Drs. ZULFAHMI, M.I.Kom	CORRY NOVRICA AP, SINAGA, S.Sos., M.A.	Dr. ABRAR ADHANI, S.Sos., M.I.Kom.	KOMUNIKASI INTERPERSONAL PSIKOLOG KEPADA PASIEN BIPOLAR DALAM PROSES KONSELING INDIVIDU DI MINAULI CONSULTING MEDAN
22	RAHMI SYAHFITRI	1903110160	Dr. ABRAR ADHANI, S.Sos., M.I.Kom.	ELVITA YENNI, S.S, M.Hum	Dr. SIGIT HARDIYANTO, S.Sos., M.I.Kom.	POLA KOMUNIKASI ANTAR PERSONAL PENGASUH DALAM MELAYANI LANSIA DI UPTD PELAYANAN SOSIAL LANJUT USIA BINJAI
23	SAHUVA ALVAIN	1903110141	Drs. ZULFAHMI, M.I.Kom	Dr. SIGIT HARDIYANTO, S.Sos., M.I.Kom.	CORRY NOVRICA AP, SINAGA, S.Sos., M.A.	MAKNA PESAN KOMUNIKASI TRADISI UPA-UPA PADA MASYARAKAT BATAK SIMALUNGUN DI KELURAHAN DOLOK PARMONANGAN
24	PUTRI KHAIRUNINGTIAS	1903110166	Dr. ABRAR ADHANI, S.Sos., M.I.Kom.	Dr. SIGIT HARDIYANTO, S.Sos., M.I.Kom.	Dr. FADHIL PAHLEVI HIDAYAT, S.I.Kom., M.I.Kom.	PENGARUH MEDIA SOSIAL TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA DI KOTA BINJAI
25	SARAH OKTAVIANI	1903110014	Dr. ABRAR ADHANI, S.Sos., M.I.Kom.	CORRY NOVRICA AP, SINAGA, S.Sos., M.A.	Drs. ZULFAHMI, M.I.Kom	PERAN KOMUNIKASI PEMERINTAH DALAM MEMROMOSIKAN HASIL PRODUKSI UMKM DESA PULAU TANJUNG KABUPATEN ASAHAN

Notulis Sidang :

Medan, 04 Safar 1445 H

1. Ditetapkan oleh : 21 Agustus 2023 M

Prof. Dr. Muhammad Arifin, SH, M.Hum
Wakil Rektor I

Dr. Arifin Saleh, S.Sos., MSP.



Panitia Ujian

Sekretaris

Dr. ABRAR ADHANI, S.Sos., M.I.Kom

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Data Pribadi

Nama : Sarah Oktaviani
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat/Tanggal lahir : P. Tanjung, 01 Oktober 2001
Kewarganegaraan : Indonesia
Alamat : Jl. Kapten Sumarsono No.46
Anak ke : 1 (Satu) dari 2 (dua) bersaudara



Nama Orang Tua

Ayah : Wagino Ardi
Pekerjaan : Karyawan Swasta
Ibu : Yenni
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Alamat : Perumahan PKL Palmaris Raya

Pendidikan

2006 – 2013 : SD NEGERI 007 KABUN
2014 – 2016 : SMP NEGERI 1 KABUN
2017 – 2019 : SMA NEGERI 1KABUN
2019 – 2023 : S1 – ILMU KOMUNIKASI